



PEMERINTAHAN KABUPATEN KENDAL

PROFIL PERKEMBANGAN KEPENDUDUKAN TAHUN 2020



**DINAS KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL
KABUPATEN KENDAL
Penerbitan Tahun 2021**



KATA PENGANTAR

Negara Kesatuan Republik Indonesia berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 pada hakekatnya berkewajiban memberikan perlindungan dan pengakuan atas status hukum atas Peristiwa Kependudukan maupun Peristiwa Penting yang dialami Penduduk. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2006 tentang Administrasi Kependudukan yang merupakan penjabaran amanat Pasal 26 ayat (3) Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 bertujuan untuk mewujudkan tertib Administrasi Kependudukan dengan terbangunnya database kependudukan secara nasional serta keabsahan dan kebenaran atas dokumen kependudukan yang diterbitkan.

Data Kependudukan adalah data perseorangan dan/atau data agregat yang terstruktur sebagai hasil dari kegiatan Pendaftaran Penduduk dan Pencatatan Sipil. Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2013 tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2006 tentang Administrasi Kependudukan mengamanatkan bahwa data kependudukan yang digunakan untuk semua keperluan adalah data kependudukan dari Kementerian yang bertanggung jawab dalam urusan pemerintahan dalam negeri, antara lain untuk pemanfaatan pelayanan publik, perencanaan pembangunan, alokasi anggaran, pembangunan demokrasi dan penegakan hukum dan pencegahan kriminal.

Pasal 6 Peraturan menteri Dalam Negeri Nomor 65 Tahun 2010 tentang Pedoman Penyusunan Profil Perkembangan Kependudukan mengamanatkan agar Bupati/walikota menyusun Profil Perkembangan Kependudukan Berskala Kabupaten/Kota. Untuk itu Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kendal menerbitkan Profil Perkembangan Kependudukan Kabupaten Kendal Tahun 2020 yang merupakan gambaran kondisi dan perkembangan kependudukan di Kabupaten Kendal Tahun 2020.

Akhir kata, semoga Buku Profil Perkembangan Kependudukan ini dapat memberikan subsidi bagi pembangunan Kabupaten Kendal.

Plt. KEPALA DINAS KEPENDUDUKAN DAN
PENCATATAN SIPIL KABUPATEN KENDAL
Asisten Perekonomian dan Pembangunan
Sekda Kabupaten Kendal

TAVIP POERNOMO, SH. MM
Pembina Utama Muda
NIP. 196409231990111003

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR GAMBAR	v
DAFTAR TABEL	vi
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A. LATAR BELAKANG	1
B. TUJUAN	1
C. RUANG LINGKUP	2
D. PENGERTIAN UMUM/ ISTILAH YANG DIGUNAKAN.....	2
BAB II	4
GAMBARAN UMUM	4
A. LETAK GEOGRAFIS	4
B. KONDISI TOPOGRAFIS	5
BAB III	7
PERKEMBANGAN KEPENDUDUKAN	7
1. KUANTITAS PENDUDUK	7
Jumlah dan Persebaran Penduduk	7
a) Jumlah Penduduk Menurut Wilayah dan Jenis Kelamin	7
b) Kepadatan Penduduk	14
c) Laju Pertumbuhan Penduduk	14
2. Penduduk Menurut Karakteristik Demografi	15
a) Jumlah dan Proporsi Penduduk Menurut Umur dan Jenis Kelamin.....	15
(1) Penduduk Berdasarkan Struktur Umur (Muda, Produktif, Tua) ...	16
(2) Rasio Jenis Kelamin	16
(3) Piramida Penduduk	17
b) Jumlah dan Proporsi Penduduk Menurut Status Kawin	18
(1) Penduduk Menurut Status Kawin	18
(2) Angka Perkawinan Kasar (APK)	19
(3) Angka Perkawinan Umum	20
(4) Angka Perkawinan Menurut Kelompok Umur	21
(5) Rata-Rata Umur Kawin Pertama	22
(6) Angka Perceraian Kasar (Divorce)	22

(7) Angka Perceraian Umum	23
c) Keluarga	24
(1) Jumlah Keluarga dan Rata-Rata Jumlah Anggota Keluarga	24
(2) Karakteristik Kepala keluarga Berdasarkan Usia	25
(3) Karakteristik Kepala Keluarga Berdasarkan Jenis Kelamin	26
(4) Karakteristik Kepala keluarga Berdasarkan Status Kawin	27
(5) Karakteristik Kepala Keluarga Berdasarkan Pendidikan	27
(6) Karakteristik Kepala Keluarga Berdasarkan Status Bekerja	28
d) Penduduk Menurut Karakteristik Sosial	31
(1) Jumlah Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan	31
(2) Komposisi Penduduk menurut Agama dan Kepercayaan	32
e) Kelahiran (Fertilitas)	33
(1) Jumlah Kelahiran	33
(2) Angka Kelahiran Kasar	34
f) Kematian	35
A. KUALITAS PENDUDUK	36
1. Kesehatan	36
a) Rasio Anak Perempuan.....	36
2. Ekonomi	37
a) Proporsi dan Jumlah Tenaga.....	37
3. Sosial	39
a) Proporsi Penduduk Miskin Penerima Jaminan Kesehatan.....	39
b) Jumlah Penduduk Penyandang Cacat.....	40
B. MOBILITAS PENDUDUK	41
1. Migrasi (Mobilitas Permanen)	41
a) Migrasi Masuk	41
b) Migrasi Keluar	42
c) Angka Migrasi Netto.....	43
BAB IV	45
KEPEMILIKAN DOKUMEN KEPENDUDUKAN	45
A. Kepemilikan Kartu Keluarga	45
B. Kepemilikan Kartu Tanda Penduduk.....	46
C. Kepemilikan Akta	47
1. Kepemilikan Akta kelahiran	47
2. Kepemilikan Akta Perkawinan	48
3. Kepemilikan Akta Perceraian	49

4. Kepemilikan Akta Kematian.....	50
BAB V	52
PENUTUP	52
DAFTAR PUSTAKA	53

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Peta Kabupaten Kendal	4
Gambar 3.1	Piramida Penduduk Kabupaten Kendal	18

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Ketinggian Ibu Kota Kecamatan dari Permukaan Laut	6
Tabel 3.1	Distribusi Penduduk per Kecamatan, Kabupaten Kendal	7
Tabel 3.2	Distribusi Penduduk per Desa/ Kelurahan	8
Tabel 3.3	Rasio Kepadatan Penduduk per Kecamatan.....	14
Tabel 3.4	Angka Pertumbuhan Penduduk per Kecamatan	15
Tabel 3.5	Jumlah dan Proporsi Penduduk Menurut Umur dan Jenis Kelamin	16
Tabel 3.6	Rasio Jenis Kelamin Penduduk di Kabupaten Kendal	17
Tabel 3.7	Jumlah Penduduk Berdasarkan Status Perkawinan	19
Tabel 3.8	Angka Perkawinan Kasar per Kecamatan	19
Tabel 3.9	Angka Perkawinan Umum Kabupaten Kendal	20
Tabel 3.10	Angka Perkawinan Menurut Kelompok Umur	21
Tabel 3.11	Persentase Penduduk Melajang.....	22
Tabel 3.12	Angka Perceraian Kasar per Kecamatan	22
Tabel 3.13	Angka Perceraian Umum.....	23
Tabel 3.14	Rata-Rata Jumlah Anggota Keluarga	24
Tabel 3.15	Kepala Keluarga Berdasarkan Kelompok Umur	25
Tabel 3.16	Kepala Keluarga Berdasarkan Jenis Kelamin	26
Tabel 3.17	Proporsi Kepala Keluarga Menurut Status Kawin	27
Tabel 3.18	Kepala Keluarga Berdasarkan Pendidikan	28
Tabel 3.19	Kepala Keluarga Berdasarkan Jenis Bekerja... ..	29
Tabel 3.20	Penduduk Umur 7 Tahun Keatas menurut Tingkat Pendidikan Tertinggi yang ditamatkan	31
Tabel 3.21	Jumlah Penduduk Usia 7-16 Tahun Yang Tidak Bersekolah	32
Tabel 3.22	Jumlah Penduduk Menurut Agama dan Kepercayaan	33

Tabel 3.23	Jumlah Kelahiran Hidup	34
Tabel 3.24	Angka Kelahiran Kasar Kabupaten Kendal	34
Tabel 3.25	Jumlah Kematian Bayi (0-1 Tahun) Per Kecamatan	36
Tabel 3.26	Rasio Anak dan Perempuan	37
Tabel 3.27	Jumlah dan Proporsi Tenaga Kerja per Kecamatan	38
Tabel 3.28	Proporsi Penduduk Miskin Penerima Jaminan Kesehatan.....	39
Tabel 3.29	Jumlah Penyandang Cacat di Kabupaten Kendal	40
Tabel 3.30	Jumlah Migrasi Masuk di Kabupaten Kendal.....	41
Tabel 3.31	Angka Migrasi Keluar Kabupaten Kendal.....	42
Tabel 3.32	Angka Migrasi Netto Kabupaten Kendal.....	43
Tabel 4.1	Kepemilikan Kartu Keluarga	45
Tabel 4.2	Kepemilikan Kartu Tanda Penduduk (KTP)	46
Tabel 4.3	Kepemilikan Akta Kelahiran Kabupaten Kendal.....	47
Tabel 4.4	Kepemilikan Akta Perkawinan di Kabupaten Kendal.....	48
Tabel 4.5	Kepemilikan Akta Perceraian Kabupaten Kendal	49
Tabel 4.6	Jumlah Kepemilikan Akta Kematian Tahun 2020	50

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2013 tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2006 tentang Administrasi Kependudukan mengamantakan Penyelenggaraan Kependudukan dan Pencatatan Sipil merupakan urusan wajib Dinas Kependudukan dan Pencatatan sipil, dalam hal urusan administrasi kependudukan yang meliputi pendaftaran penduduk dan pencatatan sipil. Sejalan dengan hal tersebut, pembangunan di bidang kependudukan juga dilakukan melalui pembangunan Sitem Informasi Administrasi Kependudukan, yang bertujuan untuk menyediakan data dan informasi skala nasional, provinsi dan kabupaten/ kota yang dapat dijadikan sebagai acuan dasar terkait bagi sektor terkait dalam penyelenggaraan setiap kegiatan pemerintahan, pembangunan dan kemasyarakatan.

Selain itu, Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah juga menegaskan bahwa dalam perencanaan pembangunan daerah harus didasarkan pada data dan informasi yang akurat dan dapat dipertanggung jawabkan, baik yang menyangkut masalah kependudukan, masalah potensi sumber daya daerah maupun informasi lainnya. Untuk itu Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2013 telah menegaskan bahwa Data Kependudukan yang dapat disajikan dan dimanfaatkan untuk kepentingan apapun adalah data kependudukan yang sudah dikonsolidasikan dan dibersihkan oleh Direktorat Jenderal Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kementrian Dalam Negeri.

Sesuai dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 65 Tahun 2010 tentang Pedoman Penyusunan Profil Perkembangan Kependudukan serta untuk memenuhi kebutuhan informasi kependudukan, Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kendal menyusun Buku Profil Perkembangan Kependudukan Tahun 2020 yang bersumber dari database operasional Sistem Informasi Administrasi Kependudukan (SIK) di Kabupaten Kendal sebagai hasil pendaftaran penduduk dan pencatatan sipil dan telah dikonsolidasikan dengan database di Kementrian Dalam Negeri serta data yang dihimpun dari instansi lintas sektor lain di Kabupaten Kendal.

B. TUJUAN

Tujuan dari penyusunan Buku Profil Perkembangan Kependudukan Tahun 2020 adalah :

- a. Memberikan informasi dan gambaran umum mengenai kondisi dan potensi kependudukan Kabupaten Kendal.
- b. Memberikan informasi data statistik kependudukan dan pencatatan sipil.
- c. Menyediakan data yang akurat untuk pemanfaatan pelayanan publik, perencanaan pembangunan, alokasi anggaran, pembangunan demokrasi dan penegakan hukum dan pencegahan kriminal.

C. RUANG LINGKUP

Profil Perkembangan Kependudukan Kabupaten Kendal Tahun 2020 ini mencakup gambaran umum wilayah Kabupaten Kendal dan data kuantitatif yang berkaitan dengan kuantitas penduduk, pengembangan kualitas penduduk, mobilitas penduduk dan kepemilikan dokumen kependudukan.

D. PENGERTIAN UMUM/ ISTILAH YANG DIGUNAKAN

1. Penduduk adalah Warga Negara Indonesia dan Orang Asing yang bertempat tinggal di Indonesia.
2. Kependudukan adalah hal ihwal yang berkaitan dengan jumlah, struktur, umur, jenis kelamin, agama, kelahiran, perkawinan, kehamilan, kematian, persebaran, mobilitas dan kualitas serta ketahanannya yang menyangkut politik, ekonomi, sosial, dan budaya.
3. Perkembangan Kependudukan adalah kondisi yang berhubungan dengan perubahan keadaan kependudukan yang dapat berpengaruh dan dipengaruhi oleh keberhasilan pembangunan yang berkelanjutan.
4. Profil Perkembangan Kependudukan adalah gambaran kondisi, perkembangan dan prospek kependudukan.
5. Administrasi Kependudukan adalah rangkaian kegiatan penataan dan penertiban dalam penerbitan dokumen dan Data Kependudukan melalui Pendaftaran Penduduk, Pencatatan Sipil, pengelolaan informasi Administrasi Kependudukan serta pendayagunaan hasilnya untuk pelayanan publik dan pembangunan sektor lain.
6. Data Kependudukan adalah data perseorangan dan/atau data agregat yang terstruktur sebagai hasil dari kegiatan Pendaftaran Penduduk dan Pencatatan Sipil.
7. Kuantitas Penduduk adalah jumlah penduduk akibat dari perbedaan antara jumlah penduduk yang lahir, mati dan pindah tempat.
8. Kualitas Penduduk adalah kondisi penduduk dalam aspek fisik dan non fisik serta ketaqwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa yang merupakan dasar untuk mengembangkan kemampuan dan menikmati kehidupan sebagai manusia yang berbudaya, berkepribadian dan layak.
9. Mobilitas Penduduk adalah gerak keruangan penduduk dengan melewati batas administrasi Daerah Tingkat II.
10. Persebaran Penduduk adalah kondisi sebaran penduduk secara keruangan.
11. Mobilitas Penduduk Permanen adalah perpindahan penduduk dengan tujuan untuk menetap dari suatu tempat ke tempat lain melewati batas administratif atau batas politi/ negara.
12. Penduduk Usia Kerja adalah penduduk yang berusia 15 tahun sampai dengan 64 tahun.
13. Penduduk Yang Termasuk Angkatan Kerja adalah penduduk usia kerja yang bekerja, atau punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja, dan yang sedang mencari pekerjaan atau mempersiapkan suatu usaha.
14. Penduduk Yang Termasuk Bukan Angkatan Kerja adalah penduduk usia kerja yang masih sekolah, mengurus rumah tangga dan melaksanakan kegiatan lainnya.
15. Angka Partisipasi Angkatan Kerja adalah proporsi angkatan kerja terhadap penduduk usia kerja.

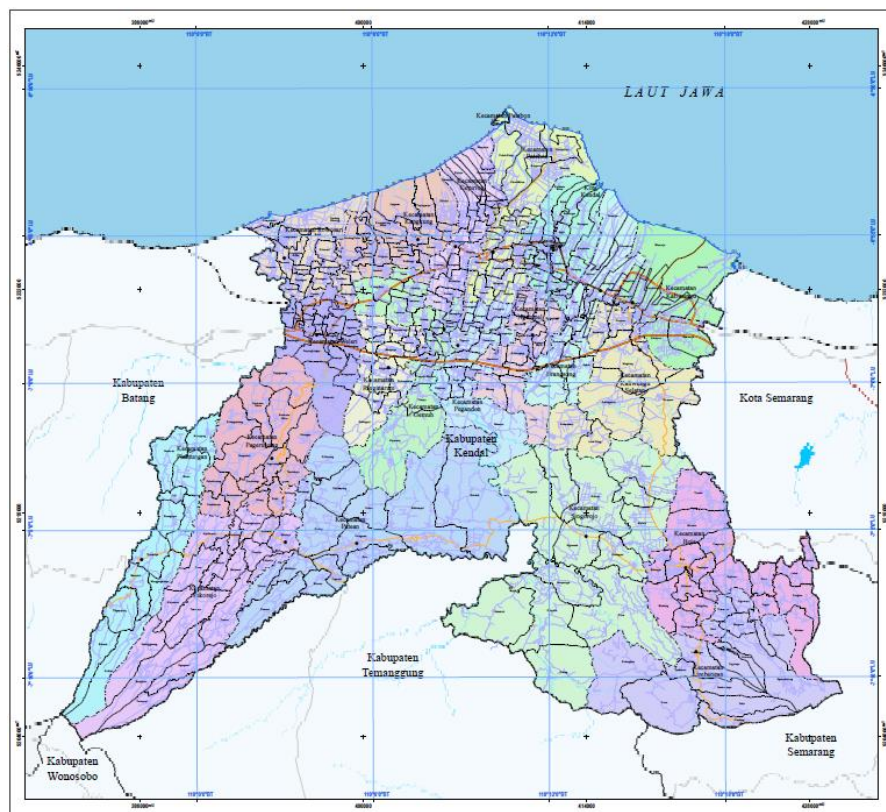
16. Angka Perceraian Kasar adalah angka yang menunjukkan jumlah perceraian per 1.000 penduduk terhadap jumlah penduduk keseluruhan pada pertengahan tahun untuk suatu tahun tertentu.
17. Angka Perceraian Umum adalah angka yang menunjukkan jumlah penduduk yang berstatus cerai hidup terhadap jumlah penduduk usia 15 tahun ke atas (penduduk yang terkena resiko perceraian) pada suatu tahun tertentu.

BAB II GAMBARAN UMUM

A. LETAK GEOGRAFIS

Kabupaten Kendal adalah salah satu Kabupaten dari 35 Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah yang secara geografis berada di Jalur Pantai Utara Pulau Jawa, dengan letak diantara $109^{\circ} 40' - 110^{\circ} - 18'$ Bujur Timur dan $6^{\circ} 32' - 7^{\circ} - 24'$ Lintang Selatan.

Gambar 2.1
Peta Kabupaten Kendal



Sumber : BPS. Kabupaten Kendal Dalam Angka 2020

Letak geografis Kabupaten Kendal memiliki potensi yang cukup strategis untuk mendukung interaksi wilayah Kabupaten Kendal dengan wilayah luar (skala nasional maupun internasional). Hal ini dikarenakan adanya dukungan fasilitas transportasi yang berada di jalur pantura dan berbatasan langsung dengan Kota Semarang dan Laut Jawa.

Luas wilayah Kabupaten Kendal sebesar $1.002,23 \text{ km}^2$ yang terbagi menjadi 20 Kecamatan, 266 Desa dan 20 Kelurahan. dari 20 Kecamatan tersebut, Kecamatan Singorojo adalah kecamatan terluas, dengan luas wilayah sebesar $119,32 \text{ km}^2$ atau 11,91 persen dari seluruh luas Kabupaten Kendal, Kecamatan terluas ke dua adalah Kecamatan Patean dengan luas sebesar $92,94 \text{ km}^2$ atau 9,27 persen dari seluruh luas

Kabupaten Kendal. Sedangkan untuk kecamatan dengan luas wilayah terkecil adalah Kecamatan Ringinarum dengan luas sebesar 23,50 km² atau 2,34 persen, diikuti Kecamatan Kendal dengan luas 27,49 km² atau 2,74 persen.

Panjang pantai Kabupaten Kendal sebesar 41 km² yang terbentang di 26 kelurahan/ desa yaitu :

- | | |
|-------------------------------|---|
| a. Kecamatan Kaliwungu | : Desa Mororejo
Desa Wonorejo |
| b. Kecamatan Brangsong | : Desa Purwokerto
Desa Turunrejo |
| c. Kecamatan Kendal | : Kelurahan Banyutowo
Kelurahan Karangsari
Kelurahan Bandengan
Kelurahan Balok
Kelurahan Kalibuntu |
| d. Kecamatan Patebon | : Desa Wonosari
Desa Kartika Jaya
Desa Pidodo Wetan
Desa Pidodo Kulon |
| e. Kecamatan Cepiring | : Desa Margorejo
Desa Korowelang Anyar
Desa Korowelang Kulon
Desa Kalirandu Gede
Desa Kali Ayu
Desa Juwiring
Desa Sidomulyo |
| f. Kecamatan Kangkung | : Desa Kalirejo
Desa Tanjung Mojo
Desa Jungsemi
Desa Sendang Kulon |
| g. Kecamatan Rowosari | : Desa Sendang Sikucing
Desa Gempolsewu |

B. KONDISI TOPOGRAFI

Kondisi Topografi Kabupaten Kendal terbagi dalam tiga jenis, yaitu : daerah pegunungan yang terletak di bagian selatan dengan ketinggian sampai dengan 2.579 m dpl. Suhu berkisar antara 25°C. Daerah perbukitan berada di sebelah tengah dan dataran rendah serta pantai di sebelah utara dengan ketinggian antara 0 s/d 10 m dpl dan suhu berkisar 27°C. Kecamatan Plantungan merupakan kecamatan dalam wilayah dataran tinggi dengan ketinggian 697 m dpl. Begitu pula dengan Kecamatan Sukorejo dengan ketinggian 524 m dpl. Sedangkan Kecamatan Kaliwungu adalah Kecamatan yang memiliki ketinggian terendah di atas permukaan laut, dengan ketinggian 22 m dpl.

Tabel 2.1.
Ketinggian Ibu kota Kecamatan dari Permukaan Laut

JenisTopografi	Kecamatan	Ketinggian (mdpl)
(1)	(2)	(3)
Dataran Rendah 0 - 200 mdpl	1. KecamatanKaliwungu	22,555
	2. KecamatanKaliwungu Selatan	83,344
	3. KecamatanBrangsong	7,010
	4. KecamatanPegandon	17,069
	5. KecamatanNgampel	13,106
	6. KecamatanGemuh	12,192
	7. KecamatanRinginarum	21,336
	8. KecamatanWeleri	4,877
	9. KecamatanRowosari	8,230
	10. KecamatanKangkung	7,925
	11. KecamatanCepiring	10,668
	12. KecamatanPatebon	10,973
	13. Kecamatan Kota Kendal	7,925
Daerah Perbukitan 200 - 500 mdpl	1. KecamatanPageruyung	414,004
	2. KecamatanPatean	394,411
	3. KecamatanSingorojo	219,151
	4. KecamatanBoja	287,560
Daerah Pegunungan >500 mdpl	1. KecamatanPlantungan	697,992
	2. KecamatanSukorejo	542,256
	3. KecamatanLimbangan	591,617

Sumber :Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Kendal

BAB III PERKEMBANGAN KEPENDUDUKAN

A. KUANTITAS PENDUDUK

Kuantitas penduduk merupakan jumlah orang yang bertempat tinggal di suatu wilayah pada waktu tertentu dan merupakan hasil proses demografi, seperti fertilitas (kelahiran), mortalitas (kematian), dan migrasi (perpindahan penduduk).

1. Jumlah dan Persebaran Penduduk

Persebaran atau distribusi penduduk adalah bentuk penyebaran penduduk di suatu wilayah atau negara, apakah penduduk tersebut tersebar merata atau tidak. Hal ini dapat dilihat dari jumlah dan proporsi penduduk menurut jenis kelamin, kepadatan penduduk dan laju pertumbuhan penduduk.

a) Jumlah Penduduk Menurut Wilayah dan Jenis Kelamin

Kabupaten Kendal memiliki 20 Kecamatan dan 266 desa, serta 20 kelurahan. Dengan jumlah penduduk sebesar 1.022.485 jiwa yang terdiri dari 517.497 orang laki-laki dan 504.988 orang perempuan.

Tabel 3.1 Distribusi Penduduk per Kecamatan, Kabupaten Kendal

No	Kecamatan		Pria		Wanita		Jumlah	
	Kode	Nama	n	%	n	%	n	%
1	33.24.01	PLANTUNGAN	16.743	3,24%	15.900	3,15%	32.643	3,19%
2	33.24.02	PAGERUYUNG	18.641	3,60%	17.710	3,51%	36.351	3,56%
3	33.24.03	SUKOREJO	31.344	6,06%	29.887	5,92%	61.231	5,99%
4	33.24.04	PATEAN	26.929	5,20%	26.048	5,16%	52.977	5,18%
5	33.24.05	SINGOROJO	27.187	5,25%	26.585	5,26%	53.772	5,26%
6	33.24.06	LIMBANGAN	17.899	3,46%	17.603	3,49%	35.502	3,47%
7	33.24.07	BOJA	40.053	7,74%	39.715	7,86%	79.768	7,80%
8	33.24.08	KALIWUNGU	32.060	6,20%	31.827	6,30%	63.887	6,25%
9	33.24.09	BRANGSONG	25.867	5,00%	25.066	4,96%	50.933	4,98%
10	33.24.10	PEGANDON	19.672	3,80%	19.336	3,83%	39.008	3,82%
11	33.24.11	GEMUH	26.670	5,15%	26.039	5,16%	52.709	5,15%
12	33.24.12	WELERI	31.104	6,01%	30.477	6,04%	61.581	6,02%
13	33.24.13	CEPIRING	26.772	5,17%	26.567	5,26%	53.339	5,22%
14	33.24.14	PATEBON	30.732	5,94%	29.922	5,93%	60.654	5,93%
15	33.24.15	KENDAL	30.013	5,80%	29.533	5,85%	59.546	5,82%
16	33.24.16	ROWOSARI	27.394	5,29%	26.684	5,28%	54.078	5,29%
17	33.24.17	KANGKUNG	25.639	4,95%	25.196	4,99%	50.835	4,97%
18	33.24.18	RINGINARUM	19.235	3,72%	18.330	3,63%	37.565	3,67%
19	33.24.19	NGAMPEL	18.461	3,57%	18.020	3,57%	36.481	3,57%
20	33.24.20	KALIWUNGU SELATAN	25.082	4,85%	24.543	4,86%	49.625	4,85%
Jumlah			517.497	100,00%	504.988	100,00%	1.022.485	100,00%

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kendal Tahun 2020

Kecamatan dengan jumlah penduduk terbesar yaitu Kecamatan Boja dengan jumlah penduduk sebesar 79.768 jiwa atau sekitar 7,8 % dari total penduduk Kabupaten kendal. Sedangkan jumlah penduduk terkecil berada di wilayah Kecamatan Plantungan dengan 32.643 jiwa atau sekitar 3,19 % dari total penduduk Kabupaten Kendal.

Tabel 3.2 Distribusi Penduduk per Desa/ Kelurahan

No	Desa/Kelurahan		Pria		Wanita		Jumlah	
	Kode	Nama	n	%	n	%	n	%
33.24.01		PLANTUNGAN	16.743	3,32%	15.900	3,15%	32.643	3,19%
1	2001	BLUMAH	675	0,13%	604	0,12%	1.279	0,13%
2	2002	KEDITEN	643	0,13%	629	0,12%	1.272	0,12%
3	2003	TLOGOPAYUNG	2.023	0,40%	1.888	0,37%	3.911	0,38%
4	2004	WONODADI	2.152	0,43%	2.089	0,41%	4.241	0,41%
5	2005	MANGGUNG MANGU	1.325	0,26%	1.286	0,25%	2.611	0,26%
6	2006	TIRTOMULYO	1.959	0,39%	1.874	0,37%	3.833	0,37%
7	2007	KARANGANYAR	959	0,19%	987	0,20%	1.946	0,19%
8	2008	JURANGAGUNG	1.480	0,29%	1.420	0,28%	2.900	0,28%
9	2009	JATI	600	0,12%	573	0,11%	1.173	0,11%
10	2010	WADAS	1.810	0,36%	1.617	0,32%	3.427	0,34%
11	2011	BENDOSARI	1.775	0,35%	1.641	0,32%	3.416	0,33%
12	2012	MOJOAGUNG	1.342	0,27%	1.292	0,26%	2.634	0,26%
33.24.02		PAGERUYUNG	18.641	3,69%	17.710	3,51%	36.351	3,56%
13	2002	GETASBLAWONG	1.069	0,21%	953	0,19%	2.022	0,20%
14	2003	PARAKAN SEBARAN	1.274	0,25%	1.195	0,24%	2.469	0,24%
15	2004	PETUNG	751	0,15%	684	0,14%	1.435	0,14%
16	2005	KRIKIL	1.313	0,26%	1.242	0,25%	2.555	0,25%
17	2006	PUCAKWANGI	1.470	0,29%	1.429	0,28%	2.899	0,28%
18	2007	PAGERUYUNG	1.426	0,28%	1.398	0,28%	2.824	0,28%
19	2008	TAMBAHREJO	1.379	0,27%	1.342	0,27%	2.721	0,27%
20	2009	GEBANGAN	1.087	0,22%	1.103	0,22%	2.190	0,21%
21	2010	SUROKONTO WETAN	1.102	0,22%	1.049	0,21%	2.151	0,21%
22	2011	BANGUNSARI	2.625	0,52%	2.487	0,49%	5.112	0,50%
23	2012	KEBONGEMBONG	1.842	0,36%	1.678	0,33%	3.520	0,34%
24	2013	SUROKONTO KULON	1.009	0,20%	945	0,19%	1.954	0,19%
25	2014	PAGERGUNUNG	907	0,18%	942	0,19%	1.849	0,18%
26	2015	GONDOHARUM	1.387	0,27%	1.263	0,25%	2.650	0,26%
33.24.03		SUKOREJO	31.344	6,21%	29.887	5,92%	61.231	5,99%
27	2001	GENTINGGUNUNG	1.574	0,31%	1.407	0,28%	2.981	0,29%
28	2002	BRINGINSARI	2.279	0,45%	1.925	0,38%	4.204	0,41%
29	2003	PURWOSARI	1.466	0,29%	1.331	0,26%	2.797	0,27%
30	2004	NGARGOSARI	1.133	0,22%	1.094	0,22%	2.227	0,22%
31	2005	PESAREN	1.050	0,21%	1.006	0,20%	2.056	0,20%
32	2006	TAMANREJO	2.418	0,48%	2.138	0,42%	4.556	0,45%
33	2007	HARJODOWO	1.217	0,24%	1.189	0,24%	2.406	0,24%
34	2008	PERON	1.382	0,27%	1.304	0,26%	2.686	0,26%
35	2009	DAMARJATI	1.026	0,20%	930	0,18%	1.956	0,19%
36	2010	MULYOSARI	1.844	0,37%	1.769	0,35%	3.613	0,35%
37	2011	KALIPAKIS	1.060	0,21%	1.036	0,21%	2.096	0,20%
38	2012	TRIMULYO	1.791	0,35%	1.741	0,34%	3.532	0,35%
39	2013	SELOKATON	1.096	0,22%	1.035	0,20%	2.131	0,21%
40	2014	NGADIWARNO	2.274	0,45%	2.133	0,42%	4.407	0,43%
41	2015	TAMPINGWINARNO	1.199	0,24%	1.213	0,24%	2.412	0,24%
42	2016	KEBUMEN	2.377	0,47%	2.383	0,47%	4.760	0,47%

43	2017	SUKOREJO	5.102	1,01%	5.194	1,03%	10.296	1,01%
44	2018	KALIBOGOR	1.056	0,21%	1.059	0,21%	2.115	0,21%
33.24.04		PATEAN	26.929	5,33%	26.048	5,16%	52.977	5,18%
45	2001	PAKISAN	1.088	0,22%	1.041	0,21%	2.129	0,21%
46	2002	PLOSOSARI	3.324	0,66%	3.163	0,63%	6.487	0,63%
47	2003	MLATIHARJO	1.779	0,35%	1.662	0,33%	3.441	0,34%
48	2004	WIROSARI	1.094	0,22%	1.070	0,21%	2.164	0,21%
49	2005	PAGERSARI	2.102	0,42%	1.978	0,39%	4.080	0,40%
50	2006	SELO	876	0,17%	876	0,17%	1.752	0,17%
51	2007	CURUGSEWU	2.763	0,55%	2.713	0,54%	5.476	0,54%
52	2008	GEDONG	2.813	0,56%	2.735	0,54%	5.548	0,54%
53	2009	SUKOMANGLI	516	0,10%	519	0,10%	1.035	0,10%
54	2010	KALIBARENG	973	0,19%	950	0,19%	1.923	0,19%
55	2011	KALILUMPANG	1.380	0,27%	1.393	0,28%	2.773	0,27%
56	2012	KALICES	876	0,17%	829	0,16%	1.705	0,17%
57	2013	SIDOKUMPUL	3.853	0,76%	3.773	0,75%	7.626	0,75%
58	2014	SIDODADI	3.492	0,69%	3.346	0,66%	6.838	0,67%
33.24.05		SINGOROJO	27.187	5,38%	26.585	5,26%	53.772	5,26%
59	2001	CENING	1.737	0,34%	1.714	0,34%	3.451	0,34%
60	2002	SUKODADI	939	0,19%	949	0,19%	1.888	0,18%
61	2003	KALIPUTIH	2.886	0,57%	2.760	0,55%	5.646	0,55%
62	2004	GETAS	3.429	0,68%	3.358	0,66%	6.787	0,66%
63	2005	BANYURINGIN	1.975	0,39%	1.925	0,38%	3.900	0,38%
64	2006	KEDUNGSARI	1.697	0,34%	1.661	0,33%	3.358	0,33%
65	2007	NGAREANAK	1.370	0,27%	1.395	0,28%	2.765	0,27%
66	2008	SINGOROJO	2.615	0,52%	2.523	0,50%	5.138	0,50%
67	2009	CACABAN	433	0,09%	425	0,08%	858	0,08%
68	2010	KALIREJO	1.289	0,26%	1.287	0,25%	2.576	0,25%
69	2011	MERBUH	2.281	0,45%	2.230	0,44%	4.511	0,44%
70	2012	TRAYU	1.252	0,25%	1.222	0,24%	2.474	0,24%
71	2013	KERTOSARI	5.284	1,05%	5.136	1,02%	10.420	1,02%
33.24.06		LIMBANGAN	17.899	3,54%	17.603	3,49%	35.502	3,47%
72	2001	KEDUNGBOTO	1.667	0,33%	1.645	0,33%	3.312	0,32%
73	2002	PERON	1.799	0,36%	1.733	0,34%	3.532	0,35%
74	2003	GONDANG	1.030	0,20%	980	0,19%	2.010	0,20%
75	2004	PAKIS	695	0,14%	681	0,13%	1.376	0,13%
76	2005	SUMBERAHAYU	447	0,09%	397	0,08%	844	0,08%
77	2006	TAMBAHSARI	844	0,17%	875	0,17%	1.719	0,17%
78	2007	LIMBANGAN	2.625	0,52%	2.613	0,52%	5.238	0,51%
79	2008	PAGERTOYO	498	0,10%	483	0,10%	981	0,10%
80	2009	SRIWULAN	350	0,07%	361	0,07%	711	0,07%
81	2010	TABET	678	0,13%	674	0,13%	1.352	0,13%
82	2011	NGESREPBALONG	1.405	0,28%	1.361	0,27%	2.766	0,27%
83	2012	GONOHARJO	1.334	0,26%	1.315	0,26%	2.649	0,26%
84	2013	JAWISARI	589	0,12%	573	0,11%	1.162	0,11%
85	2014	MARGOSARI	1.293	0,26%	1.279	0,25%	2.572	0,25%
86	2015	TAMANREJO	1.327	0,26%	1.273	0,25%	2.600	0,25%
87	2016	PAGERWOJO	1.318	0,26%	1.360	0,27%	2.678	0,26%
33.24.07		BOJA	40.053	7,93%	39.715	7,86%	79.768	7,80%
88	2001	MEDONO	495	0,10%	517	0,10%	1.012	0,10%
89	2002	PASIGITAN	1.483	0,29%	1.426	0,28%	2.909	0,28%
90	2003	BANJAREJO	1.443	0,29%	1.427	0,28%	2.870	0,28%
91	2004	LEBAN	1.071	0,21%	1.079	0,21%	2.150	0,21%
92	2005	KLIRIS	1.449	0,29%	1.403	0,28%	2.852	0,28%
93	2006	PUGUH	930	0,18%	937	0,19%	1.867	0,18%
94	2007	NGABEAN	2.998	0,59%	2.878	0,57%	5.876	0,57%

95	2008	KARANGMANGGIS	981	0,19%	970	0,19%	1.951	0,19%
96	2009	KALIGADING	2.232	0,44%	2.261	0,45%	4.493	0,44%
97	2010	PURWOGONDO	1.730	0,34%	1.722	0,34%	3.452	0,34%
98	2011	BLIMBING	1.283	0,25%	1.272	0,25%	2.555	0,25%
99	2012	SALAMSARI	1.133	0,22%	1.137	0,23%	2.270	0,22%
100	2013	TAMPINGAN	2.389	0,47%	2.323	0,46%	4.712	0,46%
101	2014	CAMPUREJO	3.672	0,73%	3.541	0,70%	7.213	0,71%
102	2015	BOJA	5.655	1,12%	5.696	1,13%	11.351	1,11%
103	2016	BEBENGAN	4.070	0,81%	4.082	0,81%	8.152	0,80%
104	2017	METESEH	5.596	1,11%	5.596	1,11%	11.192	1,09%
105	2018	TRISOBO	1.443	0,29%	1.448	0,29%	2.891	0,28%
33.24.08		KALIWUNGU	32.060	6,35%	31.827	6,30%	63.887	6,25%
106	2003	SUMBEREJO	3.881	0,77%	3.932	0,78%	7.813	0,76%
107	2004	NOLOKERTO	4.285	0,85%	4.213	0,83%	8.498	0,83%
108	2009	KUMPULREJO	1.446	0,29%	1.484	0,29%	2.930	0,29%
109	2010	KARANGTENGAH	1.634	0,32%	1.599	0,32%	3.233	0,32%
110	2011	SARIREJO	4.039	0,80%	4.068	0,81%	8.107	0,79%
111	2012	KRAJANKULON	4.915	0,97%	5.007	0,99%	9.922	0,97%
112	2013	KUTOHARJO	6.059	1,20%	5.852	1,16%	11.911	1,16%
113	2014	WONOREJO	2.210	0,44%	2.155	0,43%	4.365	0,43%
114	2015	MOROREJO	3.591	0,71%	3.517	0,70%	7.108	0,70%
33.24.09		BRANGSONG	25.867	5,12%	25.066	4,96%	50.933	4,98%
115	2001	TUNGGULSARI	2.422	0,48%	2.319	0,46%	4.741	0,46%
116	2002	SUMUR	2.443	0,48%	2.341	0,46%	4.784	0,47%
117	2003	BLOROK	1.275	0,25%	1.294	0,26%	2.569	0,25%
118	2004	PENJALIN	996	0,20%	970	0,19%	1.966	0,19%
119	2005	KERTOMULYO	2.583	0,51%	2.431	0,48%	5.014	0,49%
120	2006	SIDOREJO	3.031	0,60%	3.043	0,60%	6.074	0,59%
121	2007	TOSARI	1.790	0,35%	1.810	0,36%	3.600	0,35%
122	2008	REJOSARI	2.208	0,44%	2.129	0,42%	4.337	0,42%
123	2009	TURUNREJO	2.268	0,45%	2.108	0,42%	4.376	0,43%
124	2010	PURWOKERTO	2.104	0,42%	2.089	0,41%	4.193	0,41%
125	2011	BRANGSONG	3.502	0,69%	3.332	0,66%	6.834	0,67%
126	2012	KEBONADEM	1.245	0,25%	1.200	0,24%	2.445	0,24%
33.24.10		PEGANDON	19.672	3,90%	19.336	3,83%	39.008	3,82%
127	2001	MARGOMULYO	1.899	0,38%	1.921	0,38%	3.820	0,37%
128	2002	TEGOREJO	2.564	0,51%	2.610	0,52%	5.174	0,51%
129	2003	PESAWAHAN	1.410	0,28%	1.394	0,28%	2.804	0,27%
130	2004	PEKUNCEN	1.107	0,22%	1.085	0,21%	2.192	0,21%
131	2005	PUGUH	1.523	0,30%	1.464	0,29%	2.987	0,29%
132	2006	DAWUNGSARI	846	0,17%	866	0,17%	1.712	0,17%
133	2007	PUCANGREJO	1.357	0,27%	1.291	0,26%	2.648	0,26%
134	2008	GUBUGSARI	2.214	0,44%	2.101	0,42%	4.315	0,42%
135	2009	PEGANDON	1.595	0,32%	1.537	0,30%	3.132	0,31%
136	2010	PENANGGULAN	1.751	0,35%	1.801	0,36%	3.552	0,35%
137	2011	WONOSARI	1.892	0,37%	1.799	0,36%	3.691	0,36%
138	2012	KARANGMULYO	1.514	0,30%	1.467	0,29%	2.981	0,29%
33.24.11		GEMUH	26.670	5,28%	26.039	5,16%	52.709	5,15%
139	2001	SEDAYU	1.271	0,25%	1.220	0,24%	2.491	0,24%
140	2002	PAMRIYAN	1.053	0,21%	1.011	0,20%	2.064	0,20%
141	2003	JENARSARI	1.364	0,27%	1.367	0,27%	2.731	0,27%
142	2004	PONCOREJO	1.669	0,33%	1.620	0,32%	3.289	0,32%
143	2005	GEBANG	1.507	0,30%	1.440	0,29%	2.947	0,29%
144	2006	KROMPAAN	1.014	0,20%	1.071	0,21%	2.085	0,20%
145	2007	GEMUHLANTEN	1.661	0,33%	1.561	0,31%	3.222	0,32%
146	2008	TAMANGEDE	2.471	0,49%	2.404	0,48%	4.875	0,48%

147	2009	LUMANSARI	1.558	0,31%	1.589	0,31%	3.147	0,31%
148	2010	JOHOREJO	1.194	0,24%	1.243	0,25%	2.437	0,24%
149	2011	TLAHAB	1.216	0,24%	1.174	0,23%	2.390	0,23%
150	2012	PUCANGREJO	2.187	0,43%	2.159	0,43%	4.346	0,43%
151	2013	SOJOMERTO	3.121	0,62%	2.974	0,59%	6.095	0,60%
152	2014	TRIHARJO	2.056	0,41%	1.966	0,39%	4.022	0,39%
153	2015	CEPOKOMULYO	1.905	0,38%	1.901	0,38%	3.806	0,37%
154	2016	GALIH	1.423	0,28%	1.339	0,27%	2.762	0,27%
33.24.12		WELERI	31.104	6,16%	30.477	6,04%	61.581	6,02%
155	2001	SIDOMUKTI	2.887	0,57%	2.769	0,55%	5.656	0,55%
156	2002	PENYANGKRINGAN	4.316	0,85%	4.250	0,84%	8.566	0,84%
157	2003	BUMIAYU	2.252	0,45%	2.082	0,41%	4.334	0,42%
158	2004	MANGGUNGSARI	1.753	0,35%	1.662	0,33%	3.415	0,33%
159	2005	SUMBERAGUNG	1.942	0,38%	1.888	0,37%	3.830	0,37%
160	2006	NGASINAN	783	0,16%	822	0,16%	1.605	0,16%
161	2007	WELERI	2.467	0,49%	2.437	0,48%	4.904	0,48%
162	2008	NAWANGSARI	1.482	0,29%	1.422	0,28%	2.904	0,28%
163	2009	KARANGDOWO	1.332	0,26%	1.340	0,27%	2.672	0,26%
164	2010	PENARUBAN	2.159	0,43%	2.203	0,44%	4.362	0,43%
165	2011	SAMBONGSARI	2.767	0,55%	2.746	0,54%	5.513	0,54%
166	2012	KARANGANOM	1.888	0,37%	1.851	0,37%	3.739	0,37%
167	2013	PAYUNG	738	0,15%	761	0,15%	1.499	0,15%
168	2014	PUCUKSARI	1.188	0,24%	1.068	0,21%	2.256	0,22%
169	2015	TRATEMULYO	1.666	0,33%	1.667	0,33%	3.333	0,33%
170	2016	MONTONGSARI	1.484	0,29%	1.509	0,30%	2.993	0,29%
33.24.13		CEPIRING	26.772	5,30%	26.567	5,26%	53.339	5,22%
171	2001	PANDES	1.549	0,31%	1.486	0,29%	3.035	0,30%
172	2002	PODOSARI	1.146	0,23%	1.092	0,22%	2.238	0,22%
173	2003	BOTOMULYO	2.617	0,52%	2.553	0,51%	5.170	0,51%
174	2004	CEPIRING	4.428	0,88%	4.389	0,87%	8.817	0,86%
175	2005	DAMARSARI	1.313	0,26%	1.275	0,25%	2.588	0,25%
176	2006	KARANGAYU	2.575	0,51%	2.667	0,53%	5.242	0,51%
177	2007	KARANGSUNO	1.110	0,22%	1.139	0,23%	2.249	0,22%
178	2008	GONDANG	1.846	0,37%	1.778	0,35%	3.624	0,35%
179	2009	SIDOMULYO	2.186	0,43%	2.174	0,43%	4.360	0,43%
180	2010	JUWIRING	1.883	0,37%	1.880	0,37%	3.763	0,37%
181	2011	KALIAJU	1.093	0,22%	1.076	0,21%	2.169	0,21%
182	2012	KALIRANDUGEDE	1.136	0,22%	1.091	0,22%	2.227	0,22%
183	2013	KOROWELANG KULON	1.557	0,31%	1.583	0,31%	3.140	0,31%
184	2014	KOROWELANGANYAR	1.698	0,34%	1.715	0,34%	3.413	0,33%
185	2015	MARGOREJO	635	0,13%	669	0,13%	1.304	0,13%
33.24.14		PATEBON	30.732	6,09%	29.922	5,93%	60.654	5,93%
186	2001	BULUGEDE	1.750	0,35%	1.726	0,34%	3.476	0,34%
187	2002	MARGOSARI	1.499	0,30%	1.452	0,29%	2.951	0,29%
188	2003	DONOSARI	1.498	0,30%	1.449	0,29%	2.947	0,29%
189	2004	LANJI	1.546	0,31%	1.602	0,32%	3.148	0,31%
190	2005	TAMBAKREJO	2.059	0,41%	1.962	0,39%	4.021	0,39%
191	2006	KEBONHARJO	3.568	0,71%	3.532	0,70%	7.100	0,69%
192	2007	PURWOKERTO	2.795	0,55%	2.798	0,55%	5.593	0,55%
193	2008	JAMBEARUM	2.612	0,52%	2.502	0,50%	5.114	0,50%
194	2009	PURWOSARI	1.660	0,33%	1.613	0,32%	3.273	0,32%
195	2010	SUKOLILAN	899	0,18%	863	0,17%	1.762	0,17%
196	2011	BANGUNREJO	811	0,16%	799	0,16%	1.610	0,16%
197	2012	KUMPULREJO	1.605	0,32%	1.624	0,32%	3.229	0,32%
198	2013	MAGERSARI	786	0,16%	704	0,14%	1.490	0,15%
199	2014	WONOSARI	2.720	0,54%	2.565	0,51%	5.285	0,52%

200	2015	PIDODO WETAN	1.705	0,34%	1.636	0,32%	3.341	0,33%
201	2016	PIDODO KULON	1.563	0,31%	1.478	0,29%	3.041	0,30%
202	2017	BANGUNSARI	1.003	0,20%	967	0,19%	1.970	0,19%
203	2018	KARTIKAJAYA	653	0,13%	650	0,13%	1.303	0,13%
33.24.15		KENDAL	30.013	5,94%	29.533	5,85%	59.546	5,82%
204	1001	CANDIROTO	1.685	0,33%	1.606	0,32%	3.291	0,32%
205	1002	SUKODONO	1.437	0,28%	1.432	0,28%	2.869	0,28%
206	1003	JOTANG	1.079	0,21%	1.111	0,22%	2.190	0,21%
207	1004	TROMPO	1.607	0,32%	1.525	0,30%	3.132	0,31%
208	1005	KETAPANG	2.193	0,43%	2.113	0,42%	4.306	0,42%
209	1006	KEBONDALEM	2.686	0,53%	2.663	0,53%	5.349	0,52%
210	1007	KALIBUNTU WETAN	1.368	0,27%	1.267	0,25%	2.635	0,26%
211	1008	SIJERUK	1.476	0,29%	1.494	0,30%	2.970	0,29%
212	1009	TUNGGULREJO	531	0,11%	488	0,10%	1.019	0,10%
213	1010	JETIS	713	0,14%	676	0,13%	1.389	0,14%
214	1011	BUGANGIN	848	0,17%	828	0,16%	1.676	0,16%
215	1012	LANGENHARJO	3.459	0,68%	3.437	0,68%	6.896	0,67%
216	1013	PEKAUMAN	453	0,09%	486	0,10%	939	0,09%
217	1014	PATUKANGAN	695	0,14%	714	0,14%	1.409	0,14%
218	1015	PEGULON	997	0,20%	1.111	0,22%	2.108	0,21%
219	1016	BANYUTOWO	1.749	0,35%	1.697	0,34%	3.446	0,34%
220	1017	KARANGSARI	2.567	0,51%	2.558	0,51%	5.125	0,50%
221	1018	NGILIR	1.094	0,22%	1.079	0,21%	2.173	0,21%
222	1019	BANDENGAN	2.745	0,54%	2.639	0,52%	5.384	0,53%
223	1020	BALOK	631	0,12%	609	0,12%	1.240	0,12%
33.24.16		ROWOSARI	27.394	5,42%	26.684	5,28%	54.078	5,29%
224	2001	WONOTENGGANG	806	0,16%	849	0,17%	1.655	0,16%
225	2002	POJOKSARI	803	0,16%	802	0,16%	1.605	0,16%
226	2003	RANDUSARI	673	0,13%	672	0,13%	1.345	0,13%
227	2004	KARANGSARI	1.223	0,24%	1.245	0,25%	2.468	0,24%
228	2005	PARAKAN	601	0,12%	591	0,12%	1.192	0,12%
229	2006	TAMBAKSARI	1.834	0,36%	1.762	0,35%	3.596	0,35%
230	2007	JATIPURWO	1.848	0,37%	1.859	0,37%	3.707	0,36%
231	2008	ROWOSARI	2.624	0,52%	2.572	0,51%	5.196	0,51%
232	2009	TANJUNGSARI	1.803	0,36%	1.766	0,35%	3.569	0,35%
233	2010	TANJUNGANOM	885	0,18%	865	0,17%	1.750	0,17%
234	2011	SENDANGDAWUHAN	1.508	0,30%	1.478	0,29%	2.986	0,29%
235	2012	KEBONSARI	1.387	0,27%	1.304	0,26%	2.691	0,26%
236	2013	BULAK	1.993	0,39%	1.944	0,38%	3.937	0,39%
237	2014	GEBANGANOM	1.288	0,26%	1.249	0,25%	2.537	0,25%
238	2015	GEMPOLSEWU	6.572	1,30%	6.223	1,23%	12.795	1,25%
239	2016	SENDANG SIKUCING	1.546	0,31%	1.503	0,30%	3.049	0,30%
33.24.17		KANGKUNG	25.639	5,08%	25.196	4,99%	50.835	4,97%
240	2001	TRUKO	1.811	0,36%	1.808	0,36%	3.619	0,35%
241	2002	LEBOSARI	1.518	0,30%	1.526	0,30%	3.044	0,30%
242	2003	KADILANGU	1.188	0,24%	1.250	0,25%	2.438	0,24%
243	2004	GEBANGANOM WETAN	733	0,15%	736	0,15%	1.469	0,14%
244	2005	KALIYOSO	1.020	0,20%	998	0,20%	2.018	0,20%
245	2006	SUKODADI	1.134	0,22%	1.077	0,21%	2.211	0,22%
246	2007	SENDANG KULON	3.150	0,62%	3.147	0,62%	6.297	0,62%
247	2008	SENDANGDAWUNG	2.300	0,46%	2.243	0,44%	4.543	0,44%
248	2009	LABAN	842	0,17%	814	0,16%	1.656	0,16%
249	2010	KARANGMALANG WETAN	1.612	0,32%	1.591	0,32%	3.203	0,31%
250	2011	JUNGSEMI	2.308	0,46%	2.257	0,45%	4.565	0,45%
251	2012	KANGKUNG	1.411	0,28%	1.370	0,27%	2.781	0,27%

252	2013	TANJUNGMOJO	2.188	0,43%	2.167	0,43%	4.355	0,43%
253	2014	REJOSARI	1.234	0,24%	1.217	0,24%	2.451	0,24%
254	2015	KALIREJO	3.190	0,63%	2.995	0,59%	6.185	0,60%
33.24.18		RINGINARUM	19.235	3,81%	18.330	3,63%	37.565	3,67%
255	2001	NGERJO	1.116	0,22%	1.063	0,21%	2.179	0,21%
256	2002	KEDUNGASRI	1.579	0,31%	1.423	0,28%	3.002	0,29%
257	2003	KEDUNGGADING	1.984	0,39%	1.854	0,37%	3.838	0,38%
258	2004	RINGINARUM	2.341	0,46%	2.222	0,44%	4.563	0,45%
259	2005	NGAWENSARI	1.071	0,21%	1.039	0,21%	2.110	0,21%
260	2006	TEJOREJO	2.374	0,47%	2.235	0,44%	4.609	0,45%
261	2007	WUNGUREJO	1.315	0,26%	1.256	0,25%	2.571	0,25%
262	2008	ROWOBRANTEN	1.206	0,24%	1.148	0,23%	2.354	0,23%
263	2009	CARUBAN	2.430	0,48%	2.307	0,46%	4.737	0,46%
264	2010	MOJO	1.316	0,26%	1.257	0,25%	2.573	0,25%
265	2011	PURWOREJO	1.389	0,28%	1.382	0,27%	2.771	0,27%
266	2012	PAGERDAWUNG	1.114	0,22%	1.144	0,23%	2.258	0,22%
33.24.19		NGAMPEL	18.461	3,66%	18.020	3,57%	36.481	3,57%
267	2001	DEMPELREJO	1.321	0,26%	1.333	0,26%	2.654	0,26%
268	2002	PUTATGEDE	1.145	0,23%	1.116	0,22%	2.261	0,22%
269	2003	JATIREJO	1.575	0,31%	1.528	0,30%	3.103	0,30%
270	2004	WINONG	2.565	0,51%	2.501	0,50%	5.066	0,50%
271	2005	REJOSARI	1.013	0,20%	956	0,19%	1.969	0,19%
272	2006	SUMBERSARI	2.229	0,44%	2.254	0,45%	4.483	0,44%
273	2007	BOJONGGEDE	838	0,17%	778	0,15%	1.616	0,16%
274	2008	KEBONAGUNG	1.856	0,37%	1.799	0,36%	3.655	0,36%
275	2009	NGAMPEL KULON	1.952	0,39%	1.846	0,37%	3.798	0,37%
276	2010	NGAMPEL WETAN	689	0,14%	681	0,13%	1.370	0,13%
277	2011	SUDIPAYUNG	1.857	0,37%	1.804	0,36%	3.661	0,36%
278	2012	BANYUURIP	1.421	0,28%	1.424	0,28%	2.845	0,28%
33.24.20		KALIWUNGU SELATAN	25.082	4,97%	24.543	4,86%	49.625	4,85%
279	2001	JERUKGILING	325	0,06%	267	0,05%	592	0,06%
280	2002	KEDUNGSUREN	2.731	0,54%	2.792	0,55%	5.523	0,54%
281	2003	DARUPONO	1.198	0,24%	1.187	0,24%	2.385	0,23%
282	2004	PROTOMULYO	6.220	1,23%	6.057	1,20%	12.277	1,20%
283	2005	MAGELUNG	4.711	0,93%	4.549	0,90%	9.260	0,91%
284	2006	PLANTARAN	5.344	1,06%	5.327	1,05%	10.671	1,04%
285	2007	SUKOMULYO	2.972	0,59%	2.827	0,56%	5.799	0,57%
286	2008	SIDOMAKMUR	1.581	0,31%	1.537	0,30%	3.118	0,30%
Jumlah			504.988	100,00%	504.988	100,00%	1.022.485	100,00%

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kendal Tahun 2020

Berdasarkan tabel di atas Desa dengan jumlah penduduk terbesar yaitu Desa Gempolsewu Kecamatan Rowosari dengan 12.795 jiwa atau sekitar 1,25% dari total penduduk Kabupaten kendal, kemudian Desa terbesar Kedua Desa Protomulyo Kecamatan Kaliwungu Selatan dengan 12.277 jiwa atau sekitar 1,2% dari total penduduk Kabupaten kendal. Sedangkan jumlah penduduk terkecil berada di wilayah Desa Jerukgiling Kecamatan Kaliwungu Selatan dengan 592 jiwa atau sekitar 0,06% dari total penduduk Kabupaten kendal, kemudian Desa terkecil kedua Desa Sriwulan Kecamatan Limbangan dengan 711 jiwa atau sekitar 0,07 % dari total penduduk Kabupaten kendal.

b) Kepadatan Penduduk

Kepadatan penduduk adalah banyaknya penduduk terhadap suatu satuan luas. Dengan mengetahui kepadatan penduduk, maka dapat diketahui konsentrasi penduduk di suatu wilayah. Luas wilayah Kabupaten Kendal tahun 2020 tercatat sebesar 1002,23 km².

Tabel 3.3 Rasio Kepadatan Penduduk per Kecamatan

No	Kecamatan		Jumlah Penduduk		Luas Wilayah (KM ²)	Kepadatan Penduduk
	Kode	Nama	n	%		
1	33.24.01	PLANTUNGAN	32.643	3,19%	48,82	669
2	33.24.02	PAGERUYUNG	36.351	3,56%	51,43	707
3	33.24.03	SUKOREJO	61.231	5,99%	76,01	806
4	33.24.04	PATEAN	52.977	5,18%	92,94	570
5	33.24.05	SINGOROJO	53.772	5,26%	119,32	451
6	33.24.06	LIMBANGAN	35.502	3,47%	71,72	495
7	33.24.07	BOJA	79.768	7,8%	64,09	1.245
8	33.24.08	KALIWUNGU	63.887	6,25%	47,73	1.339
9	33.24.09	BRANGSONG	50.933	4,98%	34,54	1.475
10	33.24.10	PEGANDON	39.008	3,82%	31,12	1.253
11	33.24.11	GEMUH	52.709	5,15%	38,17	1.381
12	33.24.12	WELERI	61.581	6,02%	30,28	2.034
13	33.24.13	CEPIRING	53.339	5,22%	30,08	1.773
14	33.24.14	PATEBON	60.654	5,93%	44,30	1.369
15	33.24.15	KENDAL	59.546	5,82%	27,49	2.166
16	33.24.16	ROWOSARI	54.078	5,29%	32,64	1.657
17	33.24.17	KANGKUNG	50.835	4,97%	38,98	1.304
18	33.24.18	RINGINARUM	37.565	3,67%	23,50	1.599
19	33.24.19	NGAMPEL	36.481	3,57%	33,88	1.077
20	33.24.20	KALIWUNGU SELATAN	49.625	4,85%	65,19	761
Jumlah			1.022.485	100%	1 002,23	1.020

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kendal Tahun 2020

Melalui tabel tersebut, dapat diketahui di Kabupaten Kendal memiliki kepadatan penduduk 1.020 jiwa/km², Kecamatan Kendal merupakan wilayah terpadat dengan kepadatan penduduk sebesar 2.166 jiwa/km², sedangkan kecamatan dengan kepadatan penduduk terendah berada di wilayah Kecamatan Singorojo dengan kepadatan penduduk sebesar 451 jiwa/km².

c) Laju Pertumbuhan Penduduk

Laju pertumbuhan penduduk adalah rata-rata tahunan laju perubahan jumlah penduduk di suatu daerah selama periode waktu tertentu sehingga dapat diketahui perubahan jumlah penduduk antar dua periode waktu. Berikut adalah pertumbuhan penduduk Kabupaten Kendal tahun 2020 :

Tabel 3.4 Angka Pertumbuhan Penduduk per Kecamatan

No	Kecamatan		Jumlah Penduduk Tahun 2020		Jumlah Penduduk Tahun 2019		Angka Pertumbuhan Penduduk
	Kode	Nama	n	%	N	%	
1	33.24.01	PLANTUNGAN	32.643	3,19%	32.044	3,17%	1,87%
2	33.24.02	PAGERUYUNG	36.351	3,56%	35.522	3,51%	2,33%
3	33.24.03	SUKOREJO	61.231	5,99%	59.738	5,9%	2,5%
4	33.24.04	PATEAN	52.977	5,18%	52.373	5,18%	1,15%
5	33.24.05	SINGOROJO	53.772	5,26%	52.743	5,21%	1,95%
6	33.24.06	LIMBANGAN	35.502	3,47%	35.073	3,47%	1,22%
7	33.24.07	BOJA	79.768	7,8%	77.636	7,67%	2,75%
8	33.24.08	KALIWUNGU	63.887	6,25%	63.498	6,27%	0,61%
9	33.24.09	BRANGSONG	50.933	4,98%	50.577	5%	0,7%
10	33.24.10	PEGANDON	39.008	3,82%	38.966	3,85%	0,11%
11	33.24.11	GEMUH	52.709	5,15%	52.448	5,18%	0,5%
12	33.24.12	WELERI	61.581	6,02%	61.740	6,1%	-0,26%
13	33.24.13	CEPIRING	53.339	5,22%	53.704	5,31%	-0,68%
14	33.24.14	PATEBON	60.654	5,93%	60.298	5,96%	0,59%
15	33.24.15	KENDAL	59.546	5,82%	58.917	5,82%	1,07%
16	33.24.16	ROWOSARI	54.078	5,29%	53.481	5,29%	1,12%
17	33.24.17	KANGKUNG	50.835	4,97%	50.776	5,02%	0,12%
18	33.24.18	RINGINARUM	37.565	3,67%	37.326	3,69%	0,64%
19	33.24.19	NGAMPEL	36.481	3,57%	36.300	3,59%	0,5%
20	33.24.20	KALIWUNGU SELATAN	49.625	4,85%	48.779	4,82%	1,73%
Jumlah			1.022.485	100%	1.011.939	100%	1,04%

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kendal Tahun 2020

Dari tabel 3.4 sebagaimana di atas, terlihat bahwa laju pertumbuhan penduduk Kabupaten Kendal dari tahun 2019 ke tahun 2020 adalah 1,04%, atau terdapat penambahan penduduk sebesar 10.546 jiwa dari tahun 2019 ke tahun 2020. Angka pertumbuhan penduduk ini dihitung berdasarkan data hasil registrasi penduduk dengan menggunakan Sistem Informasi Administrasi Kependudukan.

2. Penduduk menurut karakteristik demografi

Penduduk menurut karakteristik demografi dapat dilihat dari usia dan jenis kelamin, status perkawinan, keluarga, pendidikan, agama, kecacatan, kelahiran dan kematian.

a) Jumlah dan Proporsi Penduduk Menurut Umur dan Jenis Kelamin

Penduduk adalah semua orang yang berdomisili di wilayah geografis Republik Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap. Penduduk menurut kelompok umur merupakan penduduk yang dikelompokkan menurut kelompok umur 5 tahunan. Karakteristik penduduk menurut umur dan jenis kelamin berguna

dalam membantu menyusun perencanaan pemenuhan kebutuhan dasar bagi penduduk sesuai dengan kebutuhan kelompok umur masing-masing, baik kebutuhan pangan, sandang, papan, pendidikan, kesehatan, pekerjaan dan lain sebagainya. Setiap kelompok umur memiliki kebutuhan yang berbeda-beda. Data penduduk ini juga sangat vital jika dikaitkan dengan program BPJS yang saat ini sedang digalakkan pemerintah.

(1) Penduduk Berdasarkan Struktur Umur (Muda, Produktif, Tua)

Penduduk Kabupaten Kendal hampir tiga perempatnya merupakan penduduk usia produktif yaitu pada kelompok umur 15-64 tahun yang berjumlah 725.197 jiwa atau sekitar 70,92%, dengan komposisi terbesar pada usia 35-39 tahun dengan jumlah 84.940 orang. Demikian pula dengan komposisi penduduk berdasarkan jenis kelamin, nampak bahwa penduduk laki-laki dan perempuan terbesar berada pada kelompok umur 30-34 tahun.

Tabel 3.5 Jumlah dan Proporsi Penduduk Menurut Umur dan Jenis Kelamin

No	Kelompok Umur	Pria		Wanita		Jumlah	
		n	%	n	%	n	%
1	0-4	34.230	6,61%	32.337	6,4%	66.567	6,51%
2	5-9	42.915	8,29%	40.119	7,94%	83.034	8,12%
3	10-14	41.315	7,98%	39.081	7,74%	80.396	7,86%
4	15-19	37.933	7,33%	36.290	7,19%	74.223	7,26%
5	20-24	40.770	7,88%	38.704	7,66%	79.474	7,77%
6	25-29	42.504	8,21%	39.754	7,87%	82.258	8,04%
7	30-34	42.016	8,12%	39.186	7,76%	81.202	7,94%
8	35-39	43.125	8,33%	41.815	8,28%	84.940	8,31%
9	40-44	39.358	7,61%	39.086	7,74%	78.444	7,67%
10	45-49	33.543	6,48%	35.364	7%	68.907	6,74%
11	50-54	32.772	6,33%	34.604	6,85%	67.376	6,59%
12	55-59	29.369	5,68%	29.886	5,92%	59.255	5,8%
13	60-64	24.624	4,76%	24.494	4,85%	49.118	4,8%
14	65-69	16.189	3,13%	14.463	2,86%	30.652	3%
15	70-74	7.860	1,52%	8.649	1,71%	16.509	1,61%
16	>=75	8.974	1,73%	11.156	2,21%	20.130	1,97%
Jumlah		517.497	100%	504.988	100%	1.022.485	100%

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kendal Tahun 2020

(2) Rasio Jenis Kelamin

Rasio jenis kelamin adalah perbandingan antara jumlah penduduk laki-laki dan perempuan pada suatu daerah dan pada waktu tertentu, yang biasanya dinyatakan dalam banyaknya penduduk laki-laki per 100 perempuan.

Tabel 3.6 Rasio jenis Kelamin Penduduk di Kabupaten Kendal

No	Kelompok Umur	Pria	Wanita	Jumlah Penduduk	Rasio Jenis Kelamin
1	0-4	34.230	32.337	66.567	105,85
2	5-9	42.915	40.119	83.034	106,97
3	10-14	41.315	39.081	80.396	105,72
4	15-19	37.933	36.290	74.223	104,53
5	20-24	40.770	38.704	79.474	105,34
6	25-29	42.504	39.754	82.258	106,92
7	30-34	42.016	39.186	81.202	107,22
8	35-39	43.125	41.815	84.940	103,13
9	40-44	39.358	39.086	78.444	100,70
10	45-49	33.543	35.364	68.907	94,85
11	50-54	32.772	34.604	67.376	94,71
12	55-59	29.369	29.886	59.255	98,27
13	60-64	24.624	24.494	49.118	100,53
14	65-69	16.189	14.463	30.652	111,93
15	70-74	7.860	8.649	16.509	90,88
16	>=75	8.974	11.156	20.130	80,44
Jumlah		517.497	504.988	1.022.485	102,48

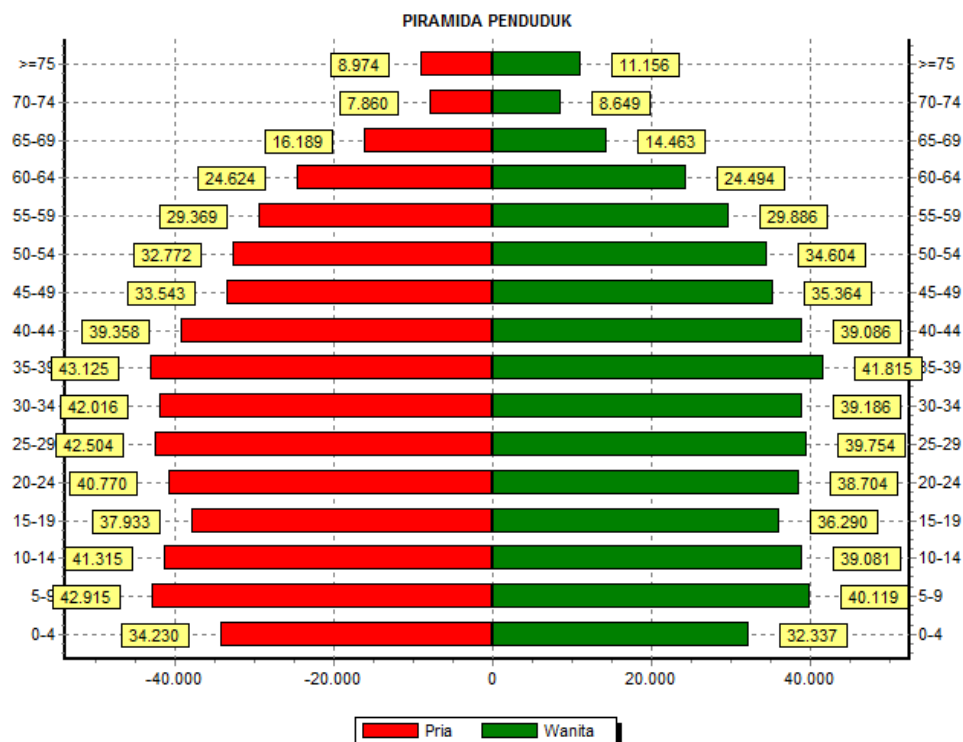
Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kendal Tahun 2020

Dari tabel 3.6 tersebut terlihat bahwa jumlah penduduk laki-laki lebih banyak dari pada jumlah penduduk perempuan, dengan rasio 102,48 yang berarti bahwa di Kabupaten Kendal dari setiap 100 penduduk perempuan terdapat 102-103 orang penduduk laki-laki.

(3) Piramida Penduduk

Merupakan cara penyajian dari struktur umur penduduk. Dasar piramida penduduk menunjukkan jumlah penduduk dan badan piramida penduduk bagian kiri dan kanan menunjukkan banyaknya penduduk laki-laki dan perempuan menurut umur. Penduduk di suatu wilayah dikategorikan penduduk muda apabila median umur <20, penduduk menengah jika median umur 20-30, dan penduduk tua jika median umur >30 tahun. Struktur umur penduduk menurut jenis kelamin tersebut dapat digambarkan dalam bentuk piramida sebagai berikut :

Gambar 3.1 Piramida Penduduk Kabupaten Kendal



Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kendal Tahun 2020

Jika dilihat dari gambar diagram piramida penduduk di atas, dan bila dihitung dari jumlah penduduk maka median penduduk di kabupaten ada dikisaran umur 32 tahun, bisa disimpulkan bahwa penduduk Kabupaten Kendal termasuk dalam piramida konstruktif, karena jumlah penduduk usia kerja relatif lebih besar daripada jumlah anak-anak dan orang tua.

b) Jumlah dan Proporsi Penduduk Menurut Status Kawin

Informasi tentang perkawinan penduduk pada waktu tertentu berguna bagi penentuan kebijakan dan pelaksanaan program kependudukan, terutama dalam hal pembangunan keluarga, kelahiran dan upaya-upaya peningkatan kualitas keluarga. Dalam hal ini, konsep perkawinan difokuskan pada keadaan dimana seorang laki-laki dan perempuan hidup bersama dalam jangka waktu yang lama secara sah maupun tanpa pengesahan perkawinan. Status perkawinan secara tidak langsung akan mempengaruhi tingkat kelahiran.

(1) Penduduk Menurut Status Kawin

Penduduk Kabupaten kendal didominasi oleh penduduk yang berstatus kawin yaitu 514.593 jiwa atau sekitar 50,33% dari keseluruhan jumlah penduduk. Jumlah perempuan yang berstatus kawin lebih banyak dibandingkan dengan laki-laki. Dapat dilihat pada tabel di bawah ini, jumlah perempuan yang berstatus kawin adalah 258.477 orang. Hal ini mungkin

disebabkan karena biasanya laki-laki masih meneruskan pendidikan atau baru mulai bekerja, sehingga menunda perkawinan karena ke depannya merekalah yang akan menjadi Kepala Rumah Tangga dan memenuhi segala kebutuhan keluarganya.

Persentase penduduk wanita dengan status cerai mati maupun cerai hidup lebih besar dari penduduk laki-laki. Hal ini dimungkinkan karena perempuan lebih banyak mempertimbangkan untuk menikah kembali terutama apabila perempuan tersebut mandiri secara ekonomi.

Tabel 3.7 Jumlah Penduduk Berdasarkan Status Perkawinan

No	Status Perkawinan	Pria		Wanita		Jumlah	
		n	%	n	%	n	%
1	Belum Kawin	243.404	47,03%	195.151	38,64%	438.555	42,89%
2	Kawin	256.116	49,49%	258.477	51,18%	514.593	50,33%
3	Cerai Hidup	9.728	1,88%	13.040	2,58%	22.768	2,23%
4	Cerai Mati	8.249	1,59%	38.320	7,59%	46.569	4,55%
Jumlah		517.497	100%	504.988	100%	1.022.485	100%

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kendal Tahun 2020

(2) Angka Perkawinan Kasar (APK)

Angka perkawinan kasar menunjukkan proporsi penduduk yang berstatus kawin terhadap jumlah penduduk keseluruhan pada pertengahan suatu tahun tertentu. Meskipun angka ini masih kasar tetapi dapat menunjukkan kondisi besaran penduduk yang kawin di wilayah tertentu.

Tabel 3.8 Angka Perkawinan Kasar per Kecamatan

No	Kecamatan		Jumlah Penduduk				Angka Perkawinan Kasar
	Kode	Nama	Status Kawin	Tahun 2019	Tahun 2020	Pertengahan Tahun 2020	
1	33.24.01	PLANTUNGAN	17.084	32.044	32.643	32.344	528,21
2	33.24.02	PAGERUYUNG	19.309	35.522	36.351	35.937	537,31
3	33.24.03	SUKOREJO	32.228	59.738	61.231	60.485	532,83
4	33.24.04	PATEAN	28.680	52.373	52.977	52.675	544,47
5	33.24.05	SINGOROJO	28.561	52.743	53.772	53.258	536,28
6	33.24.06	LIMBANGAN	18.909	35.073	35.502	35.288	535,86
7	33.24.07	BOJA	40.915	77.636	79.768	78.702	519,87
8	33.24.08	KALIWUNGU	30.841	63.498	63.887	63.693	484,22
9	33.24.09	BRANGSONG	25.249	50.577	50.933	50.755	497,47
10	33.24.10	PEGANDON	18.790	38.966	39.008	38.987	481,96
11	33.24.11	GEMUH	25.833	52.448	52.709	52.579	491,32
12	33.24.12	WELERI	29.327	61.740	61.581	61.661	475,62
13	33.24.13	CEPIRING	26.182	53.704	53.339	53.522	489,19
14	33.24.14	PATEBON	29.714	60.298	60.654	60.476	491,34

15	33.24.15	KENDAL	28.734	58.917	59.546	59.232	485,11
16	33.24.16	ROWOSARI	26.295	53.481	54.078	53.780	488,94
17	33.24.17	KANGKUNG	25.974	50.776	50.835	50.806	511,24
18	33.24.18	RINGINARUM	19.187	37.326	37.565	37.446	512,40
19	33.24.19	NGAMPEL	18.226	36.300	36.481	36.391	500,85
20	33.24.20	KALIWUNGU SELATAN	24.555	48.779	49.625	49.202	499,07
Jumlah			514.593	1.011.939	1.022.485	1.017.212	505,89

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kendal Tahun 2020

Jumlah penduduk Kabupaten Kendal pada pertengahan tahun 2020 sebesar 1.017.212 jiwa, sedangkan jumlah penduduk yang berstatus kawin adalah 509.384 jiwa dari total 1.022.485. Dengan demikian angka perkawinan kasar di Kabupaten Kendal adalah 505,89 artinya sepanjang tahun 2020 bahwa dari 1000 penduduk Kabupaten Kendal terdapat 505-506 penduduk yang berstatus kawin.

(3) Angka Perkawinan Umum

Angka perkawinan umum merupakan proporsi penduduk yang berstatus kawin terhadap jumlah penduduk usia 15 tahun ke atas. Angka perkawinan umum sedikit lebih cermat dibandingkan dengan angka perkawinan kasar, karena faktor pembagiannya adalah penduduk dalam usia kawin atau yang beresiko kawin atau penduduk usia 15 tahun ke atas.

Tabel 3.9 Angka Perkawinan Umum Kabupaten Kendal

No	Kecamatan		Jumlah Penduduk		Angka Perkawinan Umum
	Kode	Nama	Status Kawin	Umur >= 15	
1	33.24.01	PLANTUNGAN	17.084	25.739	663,74
2	33.24.02	PAGERUYUNG	19.309	28.159	685,71
3	33.24.03	SUKOREJO	32.228	47.642	676,46
4	33.24.04	PATEAN	28.680	41.219	695,80
5	33.24.05	SINGOROJO	28.561	41.457	688,93
6	33.24.06	LIMBANGAN	18.909	27.626	684,46
7	33.24.07	BOJA	40.915	61.371	666,68
8	33.24.08	KALIWUNGU	30.841	48.671	633,66
9	33.24.09	BRANGSONG	25.249	39.324	642,08
10	33.24.10	PEGANDON	18.790	30.275	620,64
11	33.24.11	GEMUH	25.833	41.033	629,57
12	33.24.12	WELERI	29.327	47.891	612,37
13	33.24.13	CEPIRING	26.182	41.440	631,81
14	33.24.14	PATEBON	29.713	46.945	632,93
15	33.24.15	KENDAL	28.734	45.727	628,38
16	33.24.16	ROWOSARI	26.295	42.163	623,65
17	33.24.17	KANGKUNG	25.974	39.556	656,64
18	33.24.18	RINGINARUM	19.187	29.822	643,38

19	33.24.19	NGAMPEL	18.226	28.182	646,72
20	33.24.20	KALIWUNGU SELATAN	24.555	38.246	642,03
Jumlah			514.592	792.488	649,34

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kendal Tahun 2020

Jumlah penduduk usia 15 tahun ke atas di Kabupaten Kendal tahun 2020 adalah 792.488 jiwa, sedangkan yang berstatus kawin adalah 514.592 jiwa. Dengan demikian angka perkawinan umum di Kabupaten Kendal adalah 649,34 yang artinya bahwa dari 1000 penduduk Kabupaten Kendal tahun 2020 terdapat 649-650 orang penduduk yang berstatus kawin. Angka perkawinan umum terbesar berada di Kecamatan Patean. Dan yang terkecil di Kecamatan Weleri.

(4) Angka Perkawinan Menurut Kelompok Umur

Angka perkawinan menurut kelompok umur adalah angka yang menunjukkan berapa banyaknya penduduk pada suatu umur tertentu yang berstatus menikah untuk tiap-tiap 1000 penduduk pada kelompok umur yang sama.

Tabel 3.10 Angka Perkawinan Menurut Kelompok Umur

No	Kelompok Umur	Jumlah Penduduk			Penduduk Berstatus Kawin			Angka Perkawinan
		Pria	Wanita	Jumlah	Pria	Wanita	Jumlah	
1	15-19	37.933	36.290	74.223	59	454	513	6,91
2	20-24	40.770	38.704	79.474	2.640	9.686	12.326	155,09
3	25-29	42.504	39.754	82.258	16.233	28.028	44.261	538,08
4	30-34	42.016	39.186	81.202	28.783	33.923	62.706	772,22
5	35-39	43.125	41.815	84.940	35.282	36.874	72.156	849,49
6	40-44	39.358	39.086	78.444	34.386	34.446	68.832	877,47
7	45-49	33.543	35.364	68.907	30.316	30.572	60.888	883,63
8	50-54	32.772	34.604	67.376	30.131	28.773	58.904	874,26
9	55-59	29.369	29.886	59.255	27.169	23.366	50.535	852,84
10	60-64	24.624	24.494	49.118	22.552	17.043	39.595	806,12
11	65-69	16.189	14.463	30.652	14.498	8.268	22.766	742,72
12	70-74	7.860	8.649	16.509	6.875	3.900	10.775	652,67
13	>=75	8.974	11.156	20.130	7.192	3.142	10.334	513,36
Jumlah		399.037	393.451	792.488	256.116	258.475	514.591	649,34

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kendal Tahun 2020

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa angka perkawinan usia 15-19 relatif rendah, dan dimungkinkan semakin lama akan semakin menurun karena adanya peraturan batas minimal pernikahan usia 19 tahun. Dan bisa dilihat dari lonjakan jumlah kelompok umur yang berstatus kawin terbesar adalah di usia 25-29, bisa disimpulkan bahwa penduduk kendal kebanyakan menikah pada usia tersebut.

(5) Rata-Rata Umur Kawin Pertama

Rata-rata umur kawin pertama dari penduduk suatu daerah mencerminkan keadaan sosial ekonomi dari daerah tersebut. Perempuan dan laki-laki yang kawin muda biasanya tidak banyak mempunyai alternatif kegiatan lain sehingga mereka menikah muda dan meninggalkan bangku sekolah. Rata-rata umur kawin pertama ini dihitung berdasarkan hasil pendaftaran penduduk dan pencatatan sipil, dimana penduduk yang berstatus kawin ini dibuktikan dengan kepemilikan buku nikah bagi muslim dan akta perkawinan bagi penduduk non muslim.

Tabel 3.11 Persentase Penduduk Melajang

No	Kelompok Umur	Pria			Wanita			Total		
		Belum Kawin	Jumlah Penduduk	% Lajang	Belum Kawin	Jumlah Penduduk	% Lajang	Belum Kawin	Jumlah Penduduk	% Lajang
1	15-19	37,360	37,402	99.89%	35,329	36,052	97.99%	72,689	73,454	98.96%
2	20-24	36,886	39,958	92.31%	27,424	38,839	70.61%	64,310	78,797	81.61%
3	25-29	24,771	41,433	59.79%	9,939	39,667	25.06%	34,710	81,100	42.80%
4	30-34	11,342	41,924	27.05%	3,395	40,188	8.45%	14,737	82,112	17.95%
5	35-39	5,004	40,878	12.24%	1,895	40,668	4.66%	6,899	81,546	8.46%
6	40-44	2,226	36,414	6.11%	1,125	37,166	3.03%	3,351	73,580	4.55%
7	45-49	1,165	33,312	3.50%	774	35,100	2.21%	1,939	68,412	2.83%
8	50-54	664	32,114	2.07%	486	33,861	1.44%	1,150	65,975	1.74%
Jumlah		119,418	303,435	39.36%	80,367	301,541	26.65%	199,785	604,976	33.02%

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kendal Tahun 2020

(6) Angka Perceraian Kasar (Divorce)

Angka perkawinan kasar menunjukkan persentase penduduk yang berstatus cerai terhadap jumlah penduduk keseluruhan pada pertengahan tahun untuk suatu tahun tertentu. Dengan mengetahui angka perceraian kasar, maka dapat diketahui implikasi demografis sekaligus sosiologis. Implikasi demografi adalah mengurangi fertilitas sedangkan implikasi sosiologis lebih kepada status cerai terhadap perempuan dan anak-anak mereka. Berikut adalah angka perceraian kasar per kecamatan di Kabupaten Kendal tahun 2020 :

Tabel 3.12 Angka Perceraian Kasar per Kecamatan

No	Kecamatan		Jumlah Penduduk				Angka Perceraian Kasar
	Kode	Nama	Status Cerai Hidup	Tahun 2019	Tahun 2020	Pertengahan Tahun 2020	
1	33.24.01	PLANTUNGAN	616	32.044	32.643	32.344	19,05
2	33.24.02	PAGERUYUNG	682	35.522	36.351	35.937	18,98
3	33.24.03	SUKOREJO	1.231	59.738	61.231	60.485	20,35
4	33.24.04	PATEAN	1.191	52.373	52.977	52.675	22,61
5	33.24.05	SINGOROJO	1.087	52.743	53.772	53.258	20,41
6	33.24.06	LIMBANGAN	644	35.073	35.502	35.288	18,25
7	33.24.07	BOJA	1.679	77.636	79.768	78.702	21,33

8	33.24.08	KALIWUNGU	1.244	63.498	63.887	63.693	19,53
9	33.24.09	BRANGSONG	1.134	50.577	50.933	50.755	22,34
10	33.24.10	PEGANDON	1.082	38.966	39.008	38.987	27,75
11	33.24.11	GEMUH	1.285	52.448	52.709	52.579	24,44
12	33.24.12	WELERI	1.673	61.740	61.581	61.661	27,13
13	33.24.13	CEPIRING	1.345	53.704	53.339	53.522	25,13
14	33.24.14	PATEBON	1.353	60.298	60.654	60.476	22,37
15	33.24.15	KENDAL	1.246	58.917	59.546	59.232	21,04
16	33.24.16	ROWOSARI	1.236	53.481	54.078	53.780	22,98
17	33.24.17	KANGKUNG	1.121	50.776	50.835	50.806	22,06
18	33.24.18	RINGINARUM	1.049	37.326	37.565	37.446	28,01
19	33.24.19	NGAMPEL	854	36.300	36.481	36.391	23,47
20	33.24.20	KALIWUNGU SELATAN	1.016	48.779	49.625	49.202	20,65
Jumlah			22.768	1.011.939	1.022.485	1.017.212	22,38

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kendal Tahun 2020

Jumlah penduduk Kabupaten Kendal pada pertengahan tahun 2020 sebesar 1.017.212 jiwa, sedangkan jumlah penduduk yang berstatus cerai hidup adalah 22.768 jiwa dari total penduduk pada akhir tahun 2020 sebesar 1.022.485. Dengan demikian angka perkawinan kasar di Kabupaten Kendal adalah 22,38 artinya sepanjang tahun 2020 bahwa dari 1000 penduduk Kabupaten Kendal terdapat 22-23 penduduk yang berstatus cerai hidup.

(7) Angka Perceraian Umum

Angka perceraian umum menunjukkan proporsi penduduk yang berstatus cerai terhadap jumlah penduduk usia 15 tahun ke atas pada pertengahan tahun untuk suatu tahun tertentu. Angka perceraian umum digunakan untuk memperhitungkan proporsi penduduk cerai dengan pembagi adalah penduduk 15 tahun ke atas, yang di usia tersebut penduduk bersangkutan lebih beresiko cerai. Penduduk berumur kurang dari 15 tahun tidak diikutsertakan sebagai pembagi karena umumnya mereka tidak beresiko cerai, sehingga angka perceraian umum menunjukkan informasi yang lebih baik karena memperhitungkan umur dan faktor resiko.

Tabel 3.13 Angka Perceraian Umum

No	Kecamatan		Jumlah Penduduk		Angka Perceraian Umum
	Kode	Nama	Status Cerai Hidup	Umur >= 15	
1	33.24.01	PLANTUNGAN	616	25.739	23,93
2	33.24.02	PAGERUYUNG	682	28.159	24,22
3	33.24.03	SUKOREJO	1.231	47.642	25,84
4	33.24.04	PATEAN	1.191	41.219	28,89
5	33.24.05	SINGOROJO	1.087	41.457	26,22
6	33.24.06	LIMBANGAN	644	27.626	23,31
7	33.24.07	BOJA	1.679	61.371	27,36

8	33.24.08	KALIWUNGU	1.244	48.671	25,56
9	33.24.09	BRANGSONG	1.134	39.324	28,84
10	33.24.10	PEGANDON	1.082	30.275	35,74
11	33.24.11	GEMUH	1.285	41.033	31,32
12	33.24.12	WELERI	1.673	47.891	34,93
13	33.24.13	CEPIRING	1.345	41.440	32,46
14	33.24.14	PATEBON	1.353	46.945	28,82
15	33.24.15	KENDAL	1.246	45.727	27,25
16	33.24.16	ROWOSARI	1.236	42.163	29,31
17	33.24.17	KANGKUNG	1.121	39.556	28,34
18	33.24.18	RINGINARUM	1.049	29.822	35,18
19	33.24.19	NGAMPEL	854	28.182	30,30
20	33.24.20	KALIWUNGU SELATAN	1.016	38.246	26,56
Jumlah			22.768	792.488	28,73

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kendal Tahun 2020

Jumlah penduduk usia 15 tahun ke atas sebesar 792.488 jiwa dan jumlah penduduk berstatus cerai hidup sesuai database SIAK adalah 22.768 jiwa. Angka perceraian umum di Kabupaten Kendal tahun 2020 adalah 28,73 yang artinya bahwa terdapat 28-29 orang yang berstatus cerai hidup per 1000 penduduk.

c) Keluarga

Keluarga adalah unit terkecil dari masyarakat yang terdiri atas kepala keluarga dan beberapa orang yang terkumpul dan tinggal di suatu tempat di bawah suatu atap dan tergabung karena hubungan darah, hubungan perkawinan atau pengangkatan, di hidupnya dalam satu rumah tangga, berinteraksi satu sama lain dan di dalam perannya masing-masing dan menciptakan serta mempertahankan suatu kebudayaan.

(1) Jumlah Keluarga dan Rata-Rata Jumlah Anggota Keluarga

Keluarga terbagi menjadi dua yaitu keluarga kecil dimana unit keluarga terdiri dari suami, istri, dan anak-anak mereka, dan keluarga besar yang didasarkan pada hubungan darah dari sejumlah besar orang, yang meliputi orang tua, anak, kakek-nenek, paman-bibi, kemenakan, dan seterusnya.

Tabel 3.14 Rata-Rata Jumlah Anggota Keluarga

No	Kecamatan		Jumlah Penduduk		Jumlah Keluarga		Rata-Rata Jumlah Anggota Keluarga
	Kode	Nama	n	%	n	%	
1	33.24.01	PLANTUNGAN	32.643	3,19%	11.149	3,17%	2,93
2	33.24.02	PAGERUYUNG	36.351	3,56%	12.456	3,54%	2,92
3	33.24.03	SUKOREJO	61.231	5,99%	20.979	5,96%	2,92
4	33.24.04	PATEAN	52.977	5,18%	18.554	5,27%	2,86
5	33.24.05	SINGOROJO	53.772	5,26%	18.268	5,19%	2,94

6	33.24.06	LIMBANGAN	35.502	3,47%	12.136	3,45%	2,93
7	33.24.07	BOJA	79.768	7,8%	27.277	7,75%	2,92
8	33.24.08	KALIWUNGU	63.887	6,25%	21.422	6,08%	2,98
9	33.24.09	BRANGSONG	50.933	4,98%	17.425	4,95%	2,92
10	33.24.10	PEGANDON	39.008	3,82%	13.524	3,84%	2,88
11	33.24.11	GEMUH	52.709	5,15%	18.424	5,23%	2,86
12	33.24.12	WELERI	61.581	6,02%	21.349	6,06%	2,88
13	33.24.13	CEPIRING	53.339	5,22%	18.907	5,37%	2,82
14	33.24.14	PATEBON	60.654	5,93%	20.520	5,83%	2,96
15	33.24.15	KENDAL	59.546	5,82%	19.957	5,67%	2,98
16	33.24.16	ROWOSARI	54.078	5,29%	18.520	5,26%	2,92
17	33.24.17	KANGKUNG	50.835	4,97%	18.070	5,13%	2,81
18	33.24.18	RINGINARUM	37.565	3,67%	13.658	3,88%	2,75
19	33.24.19	NGAMPEL	36.481	3,57%	12.880	3,66%	2,83
20	33.24.20	KALIWUNGU SELATAN	49.625	4,85%	16.683	4,74%	2,97
Jumlah			1.022.485	100%	352.158	100%	2,90

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kendal Tahun 2020

Jumlah keluarga di Kabupaten kendal adalah 352.158 keluarga yang tersebar di 20 kecamatan. Jumlah keluarga terbesar terdapat di kecamatan Boja yaitu 7,75% dari keseluruhan penduduk Kabupaten Kendal. Sedangkan jumlah keluarga terkecil adalah kecamatan Plantungan yaitu 3,17%.

Rata-rata jumlah anggota keluarga di setiap KK, hampir semua kecamatan sama atau dalam rentang interval 2,75-2,98. Bila dilihat dari rata-rata anggota keluarga di setiap KK di kabupaten juga menunjukkan angka 2,9 atau bila dibulatkan menjadi 3. Jadi dapat diartikan bahwa kebanyakan KK di Kabupaten Kendal beranggotakan 3 orang.

(2) Karakteristik Kepala keluarga Berdasarkan Usia

Karakteristik kepala keluarga berdasarkan jenis kelamin, umur, status kawin, pendidikan, status kesehatan dan pekerjaan penting untuk diketahui, berkaitan dengan perencanaan kebijakan pelayanan kebutuhan dasar berbasis keluarga seperti ketersediaan pangan, pendidikan, kesehatan, perumahan, kemiskinan dan lain-lain.

Tabel 3.15 Kepala keluarga Berdasarkan Kelompok Umur

No	Kelompok Umur	Pria		Wanita		Jumlah	
		n	%	n	%	n	%
1	0-4	0	0%	0	0%	0	0%
2	5-9	0	0%	0	0%	0	0%
3	10-14	0	0%	0	0%	0	0%
4	15-19	433	0,16%	351	0,48%	784	0,22%
5	20-24	3.759	1,35%	1.320	1,8%	5.079	1,44%
6	25-29	17.945	6,44%	2.583	3,52%	20.528	5,83%

7	30-34	30.948	11,1%	3.724	5,08%	34.672	9,85%
8	35-39	37.823	13,56%	5.147	7,02%	42.970	12,2%
9	40-44	37.031	13,28%	6.012	8,2%	43.043	12,22%
10	45-49	32.574	11,68%	6.603	9,01%	39.177	11,12%
11	50-54	32.326	11,59%	8.128	11,09%	40.454	11,49%
12	55-59	29.177	10,46%	8.914	12,16%	38.091	10,82%
13	60-64	24.493	8,78%	9.709	13,24%	34.202	9,71%
14	65-69	16.052	5,76%	7.554	10,31%	23.606	6,7%
15	70-74	7.729	2,77%	5.465	7,46%	13.194	3,75%
16	>=75	8.564	3,07%	7.794	10,63%	16.358	4,65%
Jumlah		278.854	100%	73.304	100%	352.158	100%

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kendal Tahun 2020

Jika dilihat menurut kelompok umur, maka tabel 3.15 menunjukkan bahwa mayoritas kepala keluarga berada pada rentang umur 30-59 tahun, hal ini wajar karena pada usia tersebut usia mayoritas laki-laki sudah menikah dan angka kematian belum terlalu tinggi.

(3) Karakteristik Kepala Keluarga Berdasarkan Jenis Kelamin

Karakteristik kepala keluarga menurut jenis kelamin ini dapat menunjukkan seberapa banyak laki-laki atau perempuan yang menjadi kepala keluarga, bagaimana kecenderungannya di masa depan dan bagaimana gambaran sosial ekonomi keluarga yang dikepalai terutama oleh seorang perempuan. Selain itu, dapat juga diketahui penambahan presentase kepala keluarga perempuan tersebut gambaran tingkat perceraian (baik cerai hidup ataupun cerai mati). yang terjadi dan juga dapat menggambarkan salah satu tren gaya hidup modern yakni perempuan yang hidup melajang (tidak/ belum kawin). Tabel 3.16 menyajikan jumlah dan proporsi kepala keluarga Kabupaten Kendal Tahun 2020 menurut kecamatan dan jenis kelamin.

Tabel 3.16 Kepala keluarga Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Kecamatan		Pria		Wanita		Jumlah	
	Kode	Nama	n	%	n	%	n	%
1	33.24.01	PLANTUNGAN	8.954	3,21%	2.195	2,99%	11.149	3,17%
2	33.24.02	PAGERUYUNG	10.156	3,64%	2.300	3,14%	12.456	3,54%
3	33.24.03	SUKOREJO	17.119	6,14%	3.860	5,27%	20.979	5,96%
4	33.24.04	PATEAN	15.063	5,4%	3.491	4,76%	18.554	5,27%
5	33.24.05	SINGOROJO	14.978	5,37%	3.290	4,49%	18.268	5,19%
6	33.24.06	LIMBANGAN	10.018	3,59%	2.118	2,89%	12.136	3,45%
7	33.24.07	BOJA	21.932	7,87%	5.345	7,29%	27.277	7,75%
8	33.24.08	KALIWUNGU	16.797	6,02%	4.625	6,31%	21.422	6,08%
9	33.24.09	BRANGSONG	13.771	4,94%	3.654	4,98%	17.425	4,95%
10	33.24.10	PEGANDON	10.504	3,77%	3.020	4,12%	13.524	3,84%
11	33.24.11	GEMUH	14.298	5,13%	4.126	5,63%	18.424	5,23%

12	33.24.12	WELERI	16.304	5,85%	5.045	6,88%	21.349	6,06%
13	33.24.13	CEPIRING	14.565	5,22%	4.342	5,92%	18.907	5,37%
14	33.24.14	PATEBON	16.241	5,82%	4.279	5,84%	20.520	5,83%
15	33.24.15	KENDAL	15.729	5,64%	4.228	5,77%	19.957	5,67%
16	33.24.16	ROWOSARI	14.281	5,12%	4.239	5,78%	18.520	5,26%
17	33.24.17	KANGKUNG	14.065	5,04%	4.005	5,46%	18.070	5,13%
18	33.24.18	RINGINARUM	10.706	3,84%	2.952	4,03%	13.658	3,88%
19	33.24.19	NGAMPEL	10.092	3,62%	2.788	3,8%	12.880	3,66%
20	33.24.20	KALIWUNGU SELATAN	13.281	4,76%	3.402	4,64%	16.683	4,74%
Jumlah			278.854	100%	73.304	100%	352.158	100%

Sumber : SuSumber Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kendal Tahun 2020

Dari tabel tersebut terlihat bahwa mayoritas kepala keluarga di Kabupaten Kendal adalah laki-laki sebesar 278.854 kepala keluarga. Sedangkan kepala keluarga perempuan sejumlah 73.304 kepala keluarga.

(4) Karakteristik Kepala keluarga Berdasarkan Status Kawin

Karakteristik keluarga dikaitkan dengan status kawin, dalam konsep demografi kepala keluarga merupakan seseorang baik laki-laki maupun perempuan, berstatus menikah maupun tidak, yang mempunyai peran, fungsi dan tanggung jawab sebagai kepala keluarga baik secara ekonomi, sosial maupun psikologi. Karakteristik kepala keluarga berdasarkan status kawin dapat digunakan untuk melihat jumlah keluarga yang dikepalai oleh lajang maupun mereka yang berstatus cerai baik hidup maupun mati.

Tabel 3.17 Proporsi Kepala Keluarga Menurut Status Kawin

No	Status Perkawinan	Pria		Wanita		Jumlah	
		n	%	n	%	n	%
1	Belum Kawin	7.309	2,62%	4.286	5,85%	11.595	3,29%
2	Kawin	254.830	91,38%	23.501	32,06%	278.331	79,04%
3	Cerai Hidup	9.089	3,26%	11.928	16,27%	21.017	5,97%
4	Cerai Mati	7.626	2,73%	33.589	45,82%	41.215	11,7%
Jumlah		278.854	100%	73.304	100%	352.158	100%

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kendal Tahun 2020

Pada umumnya kepala keluarga di Kabupaten kendal berstatus kawin (79,04%). Disamping itu dapat dilihat pula kepala keluarga yang berstatus cerai mati berjumlah 11,7%. Sedangkan yang berstatus cerai hidup sebesar 5,97%. Adapun persentase kepala keluarga yang belum menikah adalah 3,29%.

(5) Karakteristik Kepala Keluarga Berdasarkan Pendidikan

Pendidikan yang dicapai kepala keluarga merupakan salah satu indikator kualitas hidup manusia. Indikator ini dapat digunakan untuk menunjukkan status sosial dan status kesejahteraan seseorang. Semakin tinggi pendidikan yang dicapai oleh seorang kepala keluarga diharapkan semakin tinggi pula

tingkat kesejahteraan seseorang maupun anggota keluarganya. Jenjang pendidikan yang dicapai kepala keluarga dapat digunakan untuk melihat gambaran kasar kualitas sosial maupun ekonomi dari rumah tangga/ keluarga yang bersangkutan.

Tabel 3.18 Kepala Keluarga Berdasarkan Pendidikan

No	Tingkat Pendidikan	Pria		Wanita		Jumlah	
		n	%	n	%	n	%
1	Tidak/Belum Sekolah	34.248	12,28%	18.005	24,56%	52.253	14,84%
2	Belum Tamat SD/Sederajat	5.218	1,87%	2.126	2,9%	7.344	2,09%
3	Tamat SD/Sederajat	102.021	36,59%	33.930	46,29%	135.951	38,61%
4	SLTP/Sederajat	56.295	20,19%	9.929	13,54%	66.224	18,81%
5	SLTA/Sederajat	63.569	22,8%	7.111	9,7%	70.680	20,07%
6	Diploma I/II	785	0,28%	169	0,23%	954	0,27%
7	Akademi/Diploma III	3.752	1,35%	587	0,8%	4.339	1,23%
8	Siploma IV/Strata 1	12.134	4,35%	1.384	1,89%	13.518	3,84%
9	Strata II	808	0,29%	61	0,08%	869	0,25%
10	Strata III	24	0,01%	2	0%	26	0,01%
Jumlah		278.854	100%	73.304	100%	352.158	100%

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kendal Tahun 2020

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa kualitas kepala keluarga menurut pendidikan formal masih rendah. Lebih dari 50% kepala keluarga maksimal hanya menamatkan pendidikan sekolah dasar/ sederajat. Sedangkan kepala keluarga dengan pendidikan formal tertinggi yaitu Srata III hanya sebesar 0,01%.

(6) Karakteristik Kepala keluarga Berdasarkan Status Bekerja

Jika dikaitkan dengan ekonomi, maka status ekonomi keluarga dapat dilihat dari kegiatan ekonomi kepala keluarga maupun anggota serta seberapa besar sumbangan mereka terhadap ekonomi keluarga. Oleh sebab itu, informasi mengenai kepala keluarga menurut status pekerjaan perlu diketahui untuk perencanaan pelayanan kebutuhan dasar penduduk.

Tabel 3.19 Kepala Keluarga Berdasarkan Jenis Pekerjaan

No	Jenis Pekerjaan	Pria		Wanita		Jumlah	
		n	%	n	%	n	%
1	BELUM/TIDAK BEKERJA	3.804	4,63%	2.118	4,62%	5.922	4,63%
2	MENGURUS RUMAH TANGGA	47	0,06%	22.708	49,56%	22.755	17,79%
3	PELAJAR/MAHASISWA	1.999	2,43%	965	2,11%	2.964	2,32%
4	PENSIUNAN	2.762	3,36%	768	1,68%	3.530	2,76%
5	PEGAWAI NEGERI SIPIL	4.785	5,83%	562	1,23%	5.347	4,18%
6	TENTARA NASIONAL INDONESIA	753	0,92%	0	0%	753	0,59%

7	KEPOLISIAN RI	897	1,09%	0	0%	897	0,7%
8	PERDAGANGAN	4.018	4,89%	2.558	5,58%	6.576	5,14%
9	PETANI/PEKEBUN	62.964	76,7%	16.135	35,22%	79.099	61,84%
10	PETERNAK	66	0,08%	4	0,01%	70	0,05%
11	NELAYAN/PERIKANAN	5.478	6,67%	20	0,04%	5.498	4,3%
12	INDUSTRI	36	0,04%	0	0%	36	0,03%
13	KONSTRUKSI	27	0,03%	0	0%	27	0,02%
14	TRANSPORTASI	69	0,08%	0	0%	69	0,05%
15	KARYAWAN SWASTA	53.983	65,76%	3.962	8,65%	57.945	45,3%
16	KARYAWAN BUMN	420	0,51%	9	0,02%	429	0,34%
17	KARYAWAN BUMD	124	0,15%	3	0,01%	127	0,1%
18	KARYAWAN HONORER	403	0,49%	41	0,09%	444	0,35%
19	BURUH HARIAN LEPAS	47.213	57,51%	11.540	25,19%	58.753	45,93%
20	BURUH TANI/PERKEBUNAN	4.137	5,04%	1.004	2,19%	5.141	4,02%
21	BURUH NELAYAN/PERIKANAN	258	0,31%	7	0,02%	265	0,21%
22	BURUH PETERNAKAN	63	0,08%	9	0,02%	72	0,06%
23	PEMBANTU RUMAH TANGGA	2	0%	264	0,58%	266	0,21%
24	TUKANG CUKUR	17	0,02%	0	0%	17	0,01%
25	TUKANG LISTRIK	14	0,02%	0	0%	14	0,01%
26	TUKANG BATU	315	0,38%	0	0%	315	0,25%
27	TUKANG KAYU	179	0,22%	0	0%	179	0,14%
28	TUKANG SOL SEPATU	7	0,01%	0	0%	7	0,01%
29	TUKANG LAS/PANDAI BESI	40	0,05%	0	0%	40	0,03%
30	TUKANG JAHIT	100	0,12%	23	0,05%	123	0,1%
31	TUKANG GIGI	1	0%	0	0%	1	0%
32	PENATA RIAS	1	0%	5	0,01%	6	0%
33	PENATA BUSANA	0	0%	1	0%	1	0%
34	PENATA RAMBUT	1	0%	2	0%	3	0%
35	MEKANIK	154	0,19%	0	0%	154	0,12%
36	SENIMAN	23	0,03%	0	0%	23	0,02%
37	TABIB	2	0%	0	0%	2	0%
38	PARAJI	0	0%	0	0%	0	0%
39	PERANCANG BUSANA	1	0%	0	0%	1	0%
40	PENTERJEMAH	1	0%	0	0%	1	0%
41	IMAM MESJID	4	0%	0	0%	4	0%
42	PENDETA	23	0,03%	2	0%	25	0,02%
43	PASTOR	2	0%	0	0%	2	0%
44	WARTAWAN	27	0,03%	0	0%	27	0,02%
45	USTADZ/MUBALIGH	32	0,04%	0	0%	32	0,03%
46	JURU MASAK	3	0%	0	0%	3	0%
47	PROMOTOR ACARA	0	0%	0	0%	0	0%
48	ANGGOTA DPR-RI	2	0%	0	0%	2	0%
49	ANGGOTA DPD	0	0%	0	0%	0	0%

50	ANGGOTA BPK	1	0%	0	0%	1	0%
51	PRESIDEN	0	0%	0	0%	0	0%
52	WAKIL PRESIDEN	0	0%	0	0%	0	0%
53	ANGGOTA MAHKAMAH KONSTITUSI	0	0%	0	0%	0	0%
54	ANGGOTA KABINET/KEMENTERIAN	0	0%	0	0%	0	0%
55	DUTA BESAR	0	0%	0	0%	0	0%
56	GOVERNUR	0	0%	0	0%	0	0%
57	WAKIL GOVERNUR	0	0%	0	0%	0	0%
58	BUPATI	0	0%	0	0%	0	0%
59	WAKIL BUPATI	1	0%	0	0%	1	0%
60	WALIKOTA	0	0%	0	0%	0	0%
61	WAKIL WALIKOTA	0	0%	0	0%	0	0%
62	ANGGOTA DPRD PROVINSI	1	0%	0	0%	1	0%
63	ANGGOTA DPRD KABUPATEN/KOTA	10	0,01%	3	0,01%	13	0,01%
64	DOSEN	81	0,1%	8	0,02%	89	0,07%
65	GURU	2.669	3,25%	585	1,28%	3.254	2,54%
66	PILOT	0	0%	0	0%	0	0%
67	PENGACARA	16	0,02%	0	0%	16	0,01%
68	NOTARIS	7	0,01%	3	0,01%	10	0,01%
69	ARSITEK	3	0%	0	0%	3	0%
70	AKUNTAN	1	0%	0	0%	1	0%
71	KONSULTAN	12	0,01%	0	0%	12	0,01%
72	DOKTER	91	0,11%	3	0,01%	94	0,07%
73	BIDAN	0	0%	33	0,07%	33	0,03%
74	PERAWAT	239	0,29%	60	0,13%	299	0,23%
75	APOTEKER	12	0,01%	5	0,01%	17	0,01%
76	PSIKIATER/PSIKOLOG	1	0%	0	0%	1	0%
77	PENYIAR TELEVISI	0	0%	0	0%	0	0%
78	PENYIAR RADIO	0	0%	0	0%	0	0%
79	PELAUT	164	0,2%	0	0%	164	0,13%
80	PENELITI	1	0%	0	0%	1	0%
81	SOPIR	1.090	1,33%	0	0%	1.090	0,85%
82	PIALANG	2	0%	0	0%	2	0%
83	PARANORMAL	2	0%	0	0%	2	0%
84	PEDAGANG	2.652	3,23%	1.332	2,91%	3.984	3,11%
85	PERANGKAT DESA	1.402	1,71%	45	0,1%	1.447	1,13%
86	KEPALA DESA	75	0,09%	2	0%	77	0,06%
87	BIARAWATI	0	0%	0	0%	0	0%
88	WIRASWASTA	75.043	91,41%	8.508	18,57%	83.551	65,32%
89	LAINNYA	21	0,03%	7	0,02%	28	0,02%
Jumlah		278.854	100%	73.304	100%	352.158	100%

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kendal Tahun 2020

Dari Tabel 3.18 dapat dilihat bahwa pada masa kini, perempuan ikut aktif bekerja. Kepala keluarga perempuan yang mengurus rumah tangga sebesar 30,98%. Selain itu, terdapat kepala keluarga yang sudah pensiun sebesar 1%. Kemudian yang perlu menjadi perhatian adalah masih terdapat kepala keluarga yang tidak bekerja yaitu sebesar 1,68% dan kepala keluarga yang masih berstatus pelajar/ mahasiswa adalah 0,84%. Untuk itu Pemerintah Kabupaten Kendal perlu memperhatikan keluarga yang dikepalai oleh kepala keluarga yang tidak bekerja walaupun proporsi mereka kecil.

d) Penduduk Menurut Karakteristik Sosial

(1) Jumlah Penduduk menurut Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan

Tingkat Pendidikan merupakan salah satu ukuran untuk kualitas penduduk. Semakin tinggi tingkat pendidikan yang ditamatkan, semakin baik kualitas SDM di wilayah tersebut. Namun ukuran ini masih harus ditambah dengan etos kerja dan keterampilan baik *hard skill* maupun *soft skill* yang bisa ditingkatkan melalui pelayihan-pelatihan yang ada. Tamat sekolah didefinisikan sebagai jenjang pendidikan yang telah berhasil diselesaikan oleh seseorang dengan dibuktikan adanya ijazah atau surat tanda tamat belajar. Gambaran tentang penduduk Kabupaten Kendal menurut pendidikan Tahun 2020 adalah sebagai berikut :

Tabel 3.20 Penduduk Umur 7 Tahun Keatas menurut Tingkat Pendidikan Tertinggi yang ditamatkan

No	Tingkat Pendidikan	Pria		Wanita		Jumlah	
		n	%	n	%	n	%
1	Tidak/Belum Sekolah	102.429	21,95%	102.429	22,4%	204.858	22,17%
2	Belum Tamat SD/Sederajat	39.496	8,46%	39.496	8,64%	78.992	8,55%
3	Tamat SD/Sederajat	140.637	30,14%	140.637	30,76%	281.274	30,44%
4	SLTP/Sederajat	82.251	17,62%	82.251	17,99%	164.502	17,81%
5	SLTA/Sederajat	82.431	17,66%	82.431	18,03%	164.862	17,84%
6	Diploma I/II	858	0,18%	858	0,19%	1.716	0,19%
7	Akademi/Diploma III/S. Muda	4.206	0,9%	4.206	0,92%	8.412	0,91%
8	Diploma IV/Strata I	13.506	2,89%	13.506	2,95%	27.012	2,92%
9	Strata II	841	0,18%	841	0,18%	1.682	0,18%
10	Strata III	25	0,01%	25	0,01%	50	0,01%
Jumlah		466.680	100%	466.680	100%	933.360	100%

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kendal Tahun 2020

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa secara pendidikan, kualitas SDM di Kabupaten Kendal usia 7 tahun ke atas menurut tingkat pendidikan formalnya sampai dengan tahun 2020 masih rendah. Hal ini dapat dilihat dari jumlah terbesar adalah lulusan SD/ sederajat. Pemerintah Kabupaten Kendal wajib menjamin tersedianya dana guna terselenggaranya pendidikan

bagi setiap warga negara yang berusia 7-16 tahun yang tidak bersekolah sebagaimana tabel berikut :

Tabel 3.21 Jumlah Penduduk Usia 7-16 Tahun Yang Tidak Bersekolah

No	Kecamatan		Pria		Wanita		Jumlah	
	Kode	Nama	n	%	n	%	n	%
1	33.24.01	PLANTUNGAN	1.293	2,24%	1.262	2,33%	2.555	2,28%
2	33.24.02	PAGERUYUNG	1.731	3%	1.590	2,93%	3.321	2,97%
3	33.24.03	SUKOREJO	2.766	4,79%	2.629	4,85%	5.395	4,82%
4	33.24.04	PATEAN	3.150	5,46%	2.949	5,44%	6.099	5,45%
5	33.24.05	SINGOROJO	3.509	6,08%	3.361	6,2%	6.870	6,14%
6	33.24.06	LIMBANGAN	2.024	3,51%	1.903	3,51%	3.927	3,51%
7	33.24.07	BOJA	4.911	8,51%	4.537	8,37%	9.448	8,44%
8	33.24.08	KALIWUNGU	3.825	6,63%	3.612	6,66%	7.437	6,64%
9	33.24.09	BRANGSONG	2.457	4,26%	2.127	3,92%	4.584	4,1%
10	33.24.10	PEGANDON	2.521	4,37%	2.387	4,4%	4.908	4,38%
11	33.24.11	GEMUH	3.536	6,13%	3.393	6,26%	6.929	6,19%
12	33.24.12	WELERI	3.822	6,62%	3.498	6,45%	7.320	6,54%
13	33.24.13	CEPIRING	3.220	5,58%	3.089	5,7%	6.309	5,64%
14	33.24.14	PATEBON	3.341	5,79%	3.156	5,82%	6.497	5,8%
15	33.24.15	KENDAL	3.445	5,97%	3.155	5,82%	6.600	5,9%
16	33.24.16	ROWOSARI	3.161	5,48%	3.014	5,56%	6.175	5,52%
17	33.24.17	KANGKUNG	2.580	4,47%	2.529	4,66%	5.109	4,56%
18	33.24.18	RINGINARUM	2.338	4,05%	2.203	4,06%	4.541	4,06%
19	33.24.19	NGAMPEL	1.702	2,95%	1.564	2,88%	3.266	2,92%
20	33.24.20	KALIWUNGU SELATAN	2.389	4,14%	2.255	4,16%	4.644	4,15%
Jumlah			57.721	100%	54.213	100%	111.934	100%

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kendal Tahun 2020

Pada tabel di atas dapat dilihat bahwa penduduk Kabupaten Kendal usia 7-16 tahun yang tidak/ belum bersekolah adalah sebesar 111.934 jiwa dengan rincian 57.721 laki-laki dan 54.213 perempuan. Tabel 3.21 juga menunjukkan bahwa penduduk usia 7-16 tahun tertinggi terdapat di wilayah Kecamatan Boja, disusul Kecamatan Weleri dan Kecamatan Gemuh.

(2) Komposisi Penduduk menurut Agama dan Kepercayaan

Dalam Undang-Undang Dasar 1945 dinyatakan bahwa “Negara menjamin kemerdekaan tiap-tiap penduduk untuk memeluk agamanya dan kepercayaannya itu”. Informasi mengenai jumlah penduduk berdasarkan agama diperlukan untuk perencanaan sarana dan prasarana peribadatan serta merencanakan program kegiatan yang berkaitan dengan keerukunan antar umat beragama.

Tabel 3.22 Jumlah Penduduk Menurut Agama dan Kepercayaan

No	Agama	Pria		Wanita		Jumlah	
		n	%	n	%	n	%
1	Islam	512.836	99,1%	500.020	99,02%	1.012.856	99,06%
2	Kristen	2.517	0,49%	2.686	0,53%	5.203	0,51%
3	Katholik	1.781	0,34%	1.948	0,39%	3.729	0,36%
4	Hindu	152	0,03%	130	0,03%	282	0,03%
5	Budha	132	0,03%	140	0,03%	272	0,03%
6	Konghuchu	0	0%	0	0%	0	0%
7	Kepercayaan	79	0,02%	64	0,01%	143	0,01%
Jumlah		517.497	100%	504.988	100%	1.022.485	100%

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kendal Tahun 2020

Tabel 3.22 menunjukkan mayoritas penduduk di Kabupaten Kendal beragama Islam dengan jumlah 1.012.856 jiwa atau lebih dari 99%. Walaupun agama lain jumlahnya kurang dari 1% dari total penduduk, tapi Kabupaten Kendal memiliki keberagaman agama yang dianut oleh penduduknya, menjadi tantangan tersendiri untuk terus mendorong semangat kebersamaan, kerjasama dan saling menghormati antar umat beragama.

e) Kelahiran (Fertilitas)

Fertilitas sebagai istilah demografi diartikan sebagai hasil reproduksi yang nyata dari seorang wanita atau kelompok wanita. Dengan kata lain fertilitas ini menyangkut banyaknya bayi yang lahir hidup. Fertilitas mencakup peranan kelahiran pada perubahan penduduk. Banyaknya kelahiran membawa konsekuensi pada pemenuhan kebutuhan tumbuh kembang bayi, dari pemenuhan gizi, perawatan keehatan ibu dan anak, dan pada gilirannya membutuhkan fasilitas pendidikan termasuk pemenuhan kesempatan kerja. Tingkat kelahiran di masa lalu akan mempengaruhi tinggi rendahnya jumlah kelahiran di masa kini, sehingga pengetahuan tentang fertilitas beserta indikator-indikatornya, termasuk keluarga berencana sangat berguna bagi para penentu kebijakan maupun perencanaan dalam menyusun program-program pembangunan sosial terutama terkait dengan upaya peningkatan kesejahteraan ibu, anak dan pembangunan keluarga.

(1) Jumlah Kelahiran

Jumlah kelahiran didefinisikan sebagai banyaknya kelahiran hidup yang terjadi pada waktu tertentu pada wilayah tertentu. Informasi jumlah kelahiran bermanfaat untuk perencanaan pembangunan berbagai fasilitas yang dibutuhkan khususnya pengembangan fasilitas kesehatan, ibu dan anak, baik untuk masa sekarang maupun yang akan datang.

Tabel 3.23 Jumlah Kelahiran Hidup

No	Kecamatan		Pria		Wanita		Jumlah	
	Kode	Nama	n	%	n	%	n	%
1	33.24.01	PLANTUNGAN	263	3,25%	225	3,02%	488	3,14%
2	33.24.02	PAGERUYUNG	317	3,92%	244	3,28%	561	3,61%
3	33.24.03	SUKOREJO	478	5,90%	465	6,24%	943	6,07%
4	33.24.04	PATEAN	390	4,82%	373	5,01%	763	4,91%
5	33.24.05	SINGOROJO	433	5,35%	379	5,09%	812	5,22%
6	33.24.06	LIMBANGAN	307	3,79%	287	3,85%	594	3,82%
7	33.24.07	BOJA	627	7,74%	602	8,08%	1.229	7,91%
8	33.24.08	KALIWUNGU	552	6,82%	484	6,50%	1.036	6,66%
9	33.24.09	BRANGSONG	446	5,51%	429	5,76%	875	5,63%
10	33.24.10	PEGANDON	291	3,59%	283	3,80%	574	3,69%
11	33.24.11	GEMUH	399	4,93%	354	4,75%	753	4,84%
12	33.24.12	WELERI	420	5,19%	384	5,16%	804	5,17%
13	33.24.13	CEPIRING	439	5,42%	407	5,46%	846	5,44%
14	33.24.14	PATEBON	495	6,11%	471	6,32%	966	6,21%
15	33.24.15	KENDAL	502	6,20%	463	6,22%	965	6,21%
16	33.24.16	ROWOSARI	441	5,45%	420	5,64%	861	5,54%
17	33.24.17	KANGKUNG	376	4,64%	358	4,81%	734	4,72%
18	33.24.18	RINGINARUM	310	3,83%	247	3,32%	557	3,58%
19	33.24.19	NGAMPEL	280	3,46%	261	3,50%	541	3,48%
20	33.24.20	KALIWUNGU SELATAN	331	4,09%	312	4,19%	643	4,14%
Jumlah			8.097	100%	7.448	100%	15.545	100%

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Kendal Tahun 2020

Tabel 3.23 menunjukkan jumlah dan proporsi kelahiran jika dilihat menurut wilayah, Kecamatan Boja merupakan wilayah dengan jumlah kelahiran hidup terbanyak yakni 1.229 jiwa, diikuti dengan Kecamatan Kaliwungu yakni 1.036 jiwa. Yang terkecil berada di Kecamatan Plantungan yakni 488.

(2) Angka Kelahiran Kasar

Angka kelahiran kasar menunjukkan banyaknya kelahiran di suatu wilayah pada tahun tertentu per 1.000 penduduk pada pertengahan tahun yang sama. Berikut adalah tabel angka kelahiran kasar Kabupaten Kendal ;

Tabel 3.24 Angka kelahiran Kasar Kabupaten Kendal

No	Kecamatan		Jumlah Kelahiran Hidup	Jumlah Penduduk			Angka Kelahiran Kasar
	Kode	Nama		Tahun 2019	Tahun 2020	Pertengahan Tahun 2020	
1	33.24.01	PLANTUNGAN	488	32.044	32.643	32.344	15,09
2	33.24.02	PAGERUYUNG	561	35.522	36.351	35.937	15,61
3	33.24.03	SUKOREJO	943	59.738	61.231	60.485	15,59

4	33.24.04	PATEAN	763	52.373	52.977	52.675	14,49
5	33.24.05	SINGOROJO	812	52.743	53.772	53.258	15,25
6	33.24.06	LIMBANGAN	594	35.073	35.502	35.288	16,83
7	33.24.07	BOJA	1.229	77.636	79.768	78.702	15,62
8	33.24.08	KALIWUNGU	1.036	63.498	63.887	63.693	16,27
9	33.24.09	BRANGSONG	875	50.577	50.933	50.755	17,24
10	33.24.10	PEGANDON	574	38.966	39.008	38.987	14,72
11	33.24.11	GEMUH	753	52.448	52.709	52.579	14,32
12	33.24.12	WELERI	804	61.740	61.581	61.661	13,04
13	33.24.13	CEPIRING	846	53.704	53.339	53.522	15,81
14	33.24.14	PATEBON	966	60.298	60.654	60.476	15,97
15	33.24.15	KENDAL	965	58.917	59.546	59.232	16,29
16	33.24.16	ROWOSARI	861	53.481	54.078	53.780	16,01
17	33.24.17	KANGKUNG	734	50.776	50.835	50.806	14,45
18	33.24.18	RINGINARUM	557	37.326	37.565	37.446	14,87
19	33.24.19	NGAMPEL	541	36.300	36.481	36.391	14,87
20	33.24.20	KALIWUNGU SELATAN	643	48.779	49.625	49.202	13,07
Jumlah			15.545	1.011.939	1.022.485	1.017.212	15,28

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Kendal Tahun 2020

Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kendal Tahun 2020

Dilihat pada tiap kecamatan, wilayah Kecamatan Limbangan merupakan wilayah terbesar dengan angka kelahiran kasar tertinggi yakni 16,83 dimana dari 1.000 penduduk terdapat 16-17 kelahiran bayi. Sedangkan yang terkecil adalah Kecamatan Weleri yakni 13,04.

f) Kematian

Mortalitas atau kematian merupakan salah satu dari tiga komponen demografi selain fertilitas dan migrasi, yang dapat mempengaruhi jumlah dan komposisi penduduk. WHO mendefinisikan kematian sebagai suatu peristiwa menghilangnya semua tanda-tanda kehidupan secara permanen, yang bisa terjadi setiap saat setelah kelahiran hidup.tinggi rendahnya tingkat kematian penduduk di suatu daerah mencerminkan kondisi kesehatan penduduk di suatu daerah. Informasi mengenai kematian sangatlah penting, tidak hanya bagi pemerintah melainkan juga bagi pihak swasta, yang terutama berkecimpung dalam bidang ekonomi dan kesehatan. Angka harapan hidup yang rendah di suatu daerah harus diikuti dengan program pembangunan kesehatan, dan program sosial lainnya termasuk kesehatan lingkungan, kecukupan gizi dan kalori serta pemberantasan kemiskinan. Selain itu, data kesehatan juga berfungsi untuk proyeksi penduduk guna perencanaan pembangunan. Ukuran dasar mortalitas dinyatakan dalam angka yang menunjukkan tinggi rendahnya tingkat kematian di suatu daerah.

Tabel 3.25 Jumlah Kematian Bayi (dibawah 1 Tahun) Per Kecamatan

No	Kecamatan		Jumlah Kelahiran Hidup		Jumlah Kematian Bayi		Angka Kematian Bayi
	Kode	Nama	n	%	n	%	
1	33.24.01	PLANTUNGAN	488	3,14%	18	7,23%	36,89
2	33.24.02	PAGERUYUNG	561	3,61%	8	3,21%	14,26
3	33.24.03	SUKOREJO	943	6,07%	3	1,20%	3,18
4	33.24.04	PATEAN	763	4,91%	9	3,61%	11,80
5	33.24.05	SINGOROJO	812	5,22%	18	7,23%	22,17
6	33.24.06	LIMBANGAN	594	3,82%	8	3,21%	13,47
7	33.24.07	BOJA	1.229	7,91%	28	11,24%	22,78
8	33.24.08	KALIWUNGU	1.036	6,66%	16	6,43%	15,44
9	33.24.09	BRANGSONG	875	5,63%	28	11,24%	32,00
10	33.24.10	PEGANDON	574	3,69%	2	0,80%	3,48
11	33.24.11	GEMUH	753	4,84%	12	4,82%	15,94
12	33.24.12	WELERI	804	5,17%	10	4,02%	12,44
13	33.24.13	CEPIRING	846	5,44%	8	3,21%	9,46
14	33.24.14	PATEBON	966	6,21%	22	8,84%	22,77
15	33.24.15	KENDAL	965	6,21%	14	5,62%	14,51
16	33.24.16	ROWOSARI	861	5,54%	13	5,22%	15,10
17	33.24.17	KANGKUNG	734	4,72%	2	0,80%	2,72
18	33.24.18	RINGINARUM	557	3,58%	10	4,02%	17,95
19	33.24.19	NGAMPEL	541	3,48%	16	6,43%	29,57
20	33.24.20	KALIWUNGU SELATAN	643	4,14%	4	1,61%	6,22
Jumlah			15.545	100%	249	100%	16,02

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Kendal Tahun 2020

Tabel 3.25 tersebut menunjukkan bahwa kasus kematian bayi di Kabupaten Kendal cukup banyak, yaitu sebanyak 249 kasus. Angka kematian bayi terbesar berada di Kecamatan Plantungan dengan angka 36,89 yang artinya bahwa setiap 1000 kelahiran hidup terdapat 36-37 kematian bayi, Sedangkan untuk angka kematian bayi terendah berada di Kecamatan Kangkung dengan angka kematian 2,72, yang artinya terdapat 2-3 kematian bayi di setiap 1000 kelahiran hidup.

B. KUALITAS PENDUDUK

Kualitas penduduk biasanya diukur dari tingkat kesehatan, pendidikan, masalah sosial dan lain sebagainya. Secara internasional, kualitas pembangunan manusia diukur dengan Indikator Pembangunan Manusia (IPM) yang terdiri dari tingkat pendidikan, keehatan serta kesejahteraan yang diukur dengan penghasilan per kapita. Masalah kependudukan Indonesia dalam hal kualitas adalah masalah kependudukan dalam hal mutu kehidupan dan kemampuan sumber daya manusianya

1. Kesehatan

a) Rasio Anak Perempuan

Rasio Anak adalah perbandingan jumlah anak laki-laki dan perempuan yang berumur 0-4 tahun dengan jumlah wanita usia reproduksi (15-49 tahun).

Tabel 3.26 Rasio Anak dan perempuan

No	Kecamatan		Jumlah Anak 0-4 Tahun		Jumlah Perempuan 15-49 Tahun		Rasio Anak dan Perempuan
	Kode	Nama	n	%	n	%	
1	33.24.01	PLANTUNGAN	1.940	2,91%	8.297	3,07%	23,38
2	33.24.02	PAGERUYUNG	2.389	3,59%	9.255	3,43%	25,81
3	33.24.03	SUKOREJO	3.641	5,47%	15.985	5,92%	22,78
4	33.24.04	PATEAN	3.298	4,95%	13.881	5,14%	23,76
5	33.24.05	SINGOROJO	3.479	5,23%	14.144	5,23%	24,60
6	33.24.06	LIMBANGAN	2.358	3,54%	9.339	3,46%	25,25
7	33.24.07	BOJA	5.479	8,23%	21.431	7,93%	25,57
8	33.24.08	KALIWUNGU	4.382	6,58%	17.442	6,46%	25,12
9	33.24.09	BRANGSONG	3.502	5,26%	13.602	5,03%	25,75
10	33.24.10	PEGANDON	2.513	3,78%	10.288	3,81%	24,43
11	33.24.11	GEMUH	3.275	4,92%	13.896	5,14%	23,57
12	33.24.12	WELERI	3.927	5,90%	16.286	6,03%	24,11
13	33.24.13	CEPIRING	3.447	5,18%	14.056	5,20%	24,52
14	33.24.14	PATEBON	4.084	6,14%	15.920	5,89%	25,65
15	33.24.15	KENDAL	4.035	6,06%	15.720	5,82%	25,67
16	33.24.16	ROWOSARI	3.521	5,29%	14.564	5,39%	24,18
17	33.24.17	KANGKUNG	3.321	4,99%	13.277	4,91%	25,01
18	33.24.18	RINGINARUM	2.203	3,31%	9.850	3,65%	22,37
19	33.24.19	NGAMPEL	2.423	3,64%	9.561	3,54%	25,34
20	33.24.20	KALIWUNGU SELATAN	3.350	5,03%	13.405	4,96%	24,99
Jumlah			66.567	100%	270.199	100%	24,64

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kendal Tahun 2020

Rasio anak dan perempuan dapat digunakan untuk melihat jumlah kelahiran yang terjadi selama 5 tahun yang lalu. Selain itu, rasio juga berguna sebagai indikator fertilitas penduduk apabila tidak ada data kelahiran dan data registrasi. Pada tahun 2020 di Kabupaten kendal terdapat 24-25 anak balita (0-4 tahun) pada setiap 100 perempuan usia reproduktif. Rasio terbesar berada di Kecamatan Pageruyung dengan angka 25,81, Sedangkan rasio terkecil berada di Kecamatan Ringinarum dengan angka 22,37.

2. Ekonomi

Dari sisi ekonomi, ketenagakerjaan merupakan salah satu isu penting di samping keadaan angkatan kerja dan struktur ketenagakerjaan yakni isu pengangguran. Pertumbuhan ekonomi seiring dengan penyerapan tenaga kerja atau dengan kata lain, jika ada pertumbuhan ekonomi, otomatis penyerapan tenaga kerja juga ada. Setiap pertumbuhan ekonomi satu persen, tenaga kerja yang terserap bisa mencapai 400 ribu orang. Dalam ilmu ekonomi, salah satu faktor produksi yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi adalah tenaga kerja. Ketersediaan lapangan kerja yang relatif terbatas, tidak mampu menyerap para pencari kerja yang senantiasa bertambah setiap tahun seiring dengan bertambahnya jumlah penduduk. Sebagai akibatnya, berdampak pada semakin banyaknya

angkatan kerja yang tidak dapat masuk ke pasar kerja (pengangguran). Tingginya angka pengangguran menimbulkan berbagai masalah di bidang ekonomi, sosial, seperti kemiskinan dan kerawanan sosial.

Data tentang situasi ketenagakerjaan merupakan salah satu data pokok yang dapat menggambarkan kondisi perekonomian, sosial, bahkan tingkat kesejahteraan penduduk di suatu wilayah dan dalam suatu kurun waktu tertentu.

a) Proporsi dan Jumlah Tenaga

Tenaga kerja merupakan penduduk yang berada dalam usia kerja. Menurut UU nomor 13 Tahun 2003 tentang ketenagakerjaan, tenaga kerja adalah setiap orang yang mampu melakukan pekerjaan guna menghasilkan barang dan/ atau jasa baik untuk memenuhi kebutuhan sendiri maupun untuk masyarakat. Penduduk usia kerja (tenaga kerja) terdiri dari angkatan kerja, yaitu penduduk yang bekerja dan mencari pekerjaan atau disebut penduduk yang aktif secara ekonomi. Sedangkan sisanya yaitu mereka yang masih sekolah, mengurus rumah tangga dan lainnya (cacat, penerima pendapatan dan lain sebagainya) digolongkan sebagai bukan angkatan kerja. Jumlah dan komposisi tenaga kerja akan terus mengalami perubahan seiring dengan berlangsungnya proses demografi. Pertumbuhan tenaga kerja yang kurang diimbangi dengan pertumbuhan lapangan kerja akan menyebabkan tingkat kesempatan kerja cenderung menurun. Dengan demikian, jumlah penduduk bekerja tidak selalu menggambarkan jumlah kesempatan kerja yang ada.

Tabel 3.27 Jumlah dan Proporsi Tenaga Kerja per Kecamatan

No	Kecamatan		Jumlah Tenaga Kerja (Penduduk 15 - 64 Tahun)		Jumlah Penduduk		Persentase Tenaga Kerja
	Kode	Nama	n	%	n	%	
1	33.24.01	PLANTUNGAN	23.035	3,18%	32.643	3,19%	70,57%
2	33.24.02	PAGERUYUNG	25.383	3,50%	36.351	3,56%	69,83%
3	33.24.03	SUKOREJO	43.226	5,96%	61.231	5,99%	70,59%
4	33.24.04	PATEAN	37.360	5,15%	52.977	5,18%	70,52%
5	33.24.05	SINGOROJO	37.671	5,19%	53.772	5,26%	70,06%
6	33.24.06	LIMBANGAN	24.900	3,43%	35.502	3,47%	70,14%
7	33.24.07	BOJA	55.960	7,72%	79.768	7,80%	70,15%
8	33.24.08	KALIWUNGU	45.468	6,27%	63.887	6,25%	71,17%
9	33.24.09	BRANGSONG	36.376	5,02%	50.933	4,98%	71,42%
10	33.24.10	PEGANDON	27.669	3,82%	39.008	3,82%	70,93%
11	33.24.11	GEMUH	37.411	5,16%	52.709	5,15%	70,98%
12	33.24.12	WELERI	43.982	6,06%	61.581	6,02%	71,42%
13	33.24.13	CEPIRING	38.145	5,26%	53.339	5,22%	71,51%
14	33.24.14	PATEBON	43.507	6,00%	60.654	5,93%	71,73%
15	33.24.15	KENDAL	42.407	5,85%	59.546	5,82%	71,22%
16	33.24.16	ROWOSARI	38.682	5,33%	54.078	5,29%	71,53%
17	33.24.17	KANGKUNG	35.861	4,95%	50.835	4,97%	70,54%

18	33.24.18	RINGINARUM	27.210	3,75%	37.565	3,67%	72,43%
19	33.24.19	NGAMPEL	25.677	3,54%	36.481	3,57%	70,38%
20	33.24.20	KALIWUNGU SELATAN	35.267	4,86%	49.625	4,85%	71,07%
Jumlah			725.197	100%	1.022.485	100%	70,92%

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kendal Tahun 2020

Dari tabel persentase bekerja di Kabupaten Kendal sebagaimana tabel 3.27 terlihat bahwa persentase tenaga kerja terbesar terdapat di Kecamatan Ringinarum yakni 72,43%. Hal ini perlu menjadi perhatian pemerintah karena jumlah tenaga kerja yang besar tanpa diimbangi lapangan kerja yang proporsional, tentunya akan berdampak pada pengangguran yang akan semakin tinggi pula.

3. Sosial

a) Proporsi Penduduk Miskin Penerima Jaminan Kesehatan

Penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran perkapita per bulan dibawah Garis Kemiskinan dikategorikan sebagai penduduk miskin, perhitungan garis kemiskinan sendiri memperhatikan dua hal, yaitu garis kemiskinan makanan dan garis kemiskinan non makanan dalam hal ini perumahan, sandang, pendidikan dan kesehatan.

Salah satu keberhasilan suatu pembangunan daerah dapat dilihat dari kualitas hidup masyarakat dalam kesehatan. Fasilitas kesehatan yang dapat dirasakan oleh masyarakat yaitu dengan adanya jaminan kesehatan yang disediakan oleh pemerintah daerah maupun pusat. Jaminan Kesehatan yang dimaksud yaitu BPJS Kesehatan. Penerima Bantuan Iuran (PBI) adalah peserta Jaminan Kesehatan bagi fakir miskin dan orang tidak mampu sebagaimana diamanatkan UU SJSN yang iurannya dibayari Pemerintah sebagai peserta program Jaminan Kesehatan. Peserta PBI adalah fakir miskin yang ditetapkan oleh Pemerintah dan diatur melalui Peraturan Pemerintah.

Tabel 3.28 Proporsi Penduduk Miskin Penerima Jaminan Kesehatan

No	Kecamatan		Jumlah Penduduk Miskin Penerima Jaminan Kesehatan		Jumlah Penduduk Miskin		Proporsi Penduduk Miskin Penerima Jaminan Kesehatan
	Kode	Nama	n	%	n	%	
1	33.24.01	PLANTUNGAN	20.740	5,78%	30.619	7,45%	67,74
2	33.24.02	PAGERUYUNG	17.266	4,81%	18.468	4,49%	93,49
3	33.24.03	SUKOREJO	23.081	6,44%	26.830	6,53%	86,03
4	33.24.04	PATEAN	21.392	5,97%	22.461	5,47%	95,24
5	33.24.05	SINGOROJO	21.268	5,93%	23.713	5,77%	89,69
6	33.24.06	LIMBANGAN	12.956	3,61%	14.348	3,49%	90,30
7	33.24.07	BOJA	22.030	6,14%	25.663	6,24%	85,84
8	33.24.08	KALIWUNGU	19.346	5,39%	18.447	4,49%	104,87
9	33.24.09	BRANGSONG	22.881	6,38%	23.657	5,76%	96,72
10	33.24.10	PEGANDON	12.491	3,48%	13.833	3,37%	90,30
11	33.24.11	GEMUH	19.679	5,49%	25.675	6,25%	76,65

12	33.24.12	WELERI	20.065	5,60%	21.958	5,34%	91,38
13	33.24.13	CEPIRING	15.384	4,29%	18.833	4,58%	81,69
14	33.24.14	PATEBON	18.120	5,05%	18.420	4,48%	98,37
15	33.24.15	KENDAL	12.406	3,46%	9.601	2,34%	129,22
16	33.24.16	ROWOSARI	20.297	5,66%	23.833	5,80%	85,16
17	33.24.17	KANGKUNG	16.682	4,65%	19.814	4,82%	84,19
18	33.24.18	RINGINARUM	14.384	4,01%	17.638	4,29%	81,55
19	33.24.19	NGAMPEL	9.224	2,57%	12.489	3,04%	73,86
20	33.24.20	KALIWUNGU SELATAN	18.918	5,28%	24.666	6,00%	76,70
Jumlah			358.610	100%	410.966	100%	87,26

Sumber : Dinas Sosial Kabupaten Kendal Tahun 2020

Bila dilihat dari Tabel 3.28 di atas, dapat dijelaskan bahwa di Kabupaten Kendal jumlah penduduk miskinnya 410.966 jiwa, sedangkan yang menerima jaminan kesehatan 358.610 jiwa. Selain memperhatikan masih adanya penduduk miskin yang belum menerima jaminan kesehatan, Pemerintah Daerah juga seharusnya bisa mengurangi angka kemiskinan, dengan menyediakan lapangan usaha yang lebih banyak dan variatif.

b) Jumlah Penduduk Penyandang Cacat

Secara umum, mereka yang tidak mampu melakukan seluruh atau sebagiandari aktifitas normal kehidupan pribadi atau sosial lantaran mengalamikelainan tubuh atau mental bisa digolongkan sebagai penyandang disabilitas. Berdasarkan definisi yang ditetapkan oleh Organisasi Kesehatan Dunia (WHO), disabilitas dianggap sebagai kondisi yang menyebabkan gangguan pada hubungan seseorang dengan lingkungan, penyandang disabilitas merupakan kelompok minoritas di dunia. dimana 80% dari jumlah penyandang disabilitas di duniaberada di kalangan negara-negara berkembang, tak terkecuali Indonesia

Penyandang cacat merupakan masalah kesejahteraan sosial lainnya. Informasi tentang banyaknya penduduk penyandang cacat dan jenis kacatannya sangat diperlukan dalam memberikan program pelayanan publik yang ramah penyandang cacat terutama cacat fisik dapat digunakan untuk dasar perencanaan pembangunan berbagai fasilitas umum yang ramah penyandang cacat, pelayanan fasilitas pendidikan, kesehatan, kesempatan kerja dan lain sebagainya.

Beberapa tahun terakhir Pemerintah semakin memperhatikan penduduk disabilitas, seperti dengan adanya lowongan CPNS khusus disabilitas, dan juga untuk pelayanan publik sekarang sudah mulai memperhatikan akses para disabilitas, dengan adanya jalan khusus.

Tabel 3.29 Jumlah Penyandang Cacat di Kabupaten Kendal

No	Jenis Kecacatan	Pria		Wanita		Jumlah	
		n	%	n	%	n	%
1	Fisik	34	8,59%	17	5,54%	51	7,25%
2	Netra/Buta	43	10,86%	23	7,49%	66	9,39%

3	Rungu/Wicara	133	33,59%	107	34,85%	240	34,14%
4	Mental/Jiwa	57	14,39%	58	18,89%	115	16,36%
5	Fisik dan Mental	18	4,55%	17	5,54%	35	4,98%
6	Lainnya	111	28,03%	85	27,69%	196	27,88%
Jumlah		396	100%	307	100%	703	100%

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kendal Tahun 2020

Jumlah penduduk penyandang cacat di Kabupaten Kendal sebesar 703 jiwa. Dengan data ini pemerintah Kabupaten Kendal dapat memberikan pelayanan sosial secara khusus bagi mereka seperti pendidikan yang sesuai, kesehatan dan fasilitas layanan umum lainnya sehingga kaum difabel tetap dapat menikmati hasil pembangunan di Kabupaten Kendal tanpa diskriminasi.

C. MOBILITAS PENDUDUK

1. Migrasi (Mobilitas Permanen)

Migrasi adalah perpindahan penduduk dengan tujuan untuk menetap dari suatu tempat ke tempat lain melewati batas administrasi (migrasi internal) atau batas politik/ negara (migrasi internasional). Migrasi dipengaruhi oleh daya dorong suatu wilayah dan daya tarik wilayah lainnya. Daya dorong menyebabkan orang pergi ke tempat lain, misalnya karena di daerah itu tidak tersedia sumber daya yang memadai untuk memberikan jaminan kehidupan, yang biasanya tidak terlepas dari kemiskinan dan pengangguran. Sedangkan daya tarik wilayah meliputi peluang ekonomi, perbedaan upah maupun fasilitas pelayanan publik, yang menarik seseorang untuk memutuskan pindah ke wilayah tersebut. Selain itu terdapat pula faktor lain misalnya kebijakan pemerintah, kondisi sosial politik dan lain sebagainya.

a) Migrasi Masuk

Angka yang menunjukkan banyaknya migrasi masuk selama 1 tahun untuk setiap 1000 orang penduduk yang terjadi pada suatu daerah. Semakin tinggi angka migrasi masuk, maka daerah tersebut semakin mempunyai daya tarik bagi penduduk wilayah sekitarnya atau wilayah lainnya.

Tabel 3.30 Jumlah Migrasi Masuk di Kabupaten Kendal

No	Kecamatan		Jumlah Migrasi Masuk				Jumlah Penduduk Pertengahan Periode	Angka Migrasi Masuk
	Kode	Nama	Pria	Wanita	Jumlah			
					n	%		
1	33.24.01	PLANTUNGAN	25	23	48	4,11%	32.344	1,48
2	33.24.02	PAGERUYUNG	10	16	26	2,22%	35.937	0,72
3	33.24.03	SUKOREJO	21	11	32	2,74%	60.485	0,53
4	33.24.04	PATEAN	15	21	36	3,08%	52.675	0,68
5	33.24.05	SINGOROJO	30	29	59	5,05%	53.258	1,11

6	33.24.06	LIMBANGAN	26	41	67	5,73%	35.288	1,90
7	33.24.07	BOJA	62	67	129	11,04%	78.702	1,64
8	33.24.08	KALIWUNGU	86	81	167	14,29%	63.693	2,62
9	33.24.09	BRANGSONG	11	23	34	2,91%	50.755	0,67
10	33.24.10	PEGANDON	16	18	34	2,91%	38.987	0,87
11	33.24.11	GEMUH	29	54	83	7,10%	52.579	1,58
12	33.24.12	WELERI	42	39	81	6,93%	61.661	1,31
13	33.24.13	CEPIRING	19	39	58	4,96%	53.522	1,08
14	33.24.14	PATEBON	26	30	56	4,79%	60.476	0,93
15	33.24.15	KENDAL	27	21	48	4,11%	59.232	0,81
16	33.24.16	ROWOSARI	26	23	49	4,19%	53.780	0,91
17	33.24.17	KANGKUNG	19	14	33	2,82%	50.806	0,65
18	33.24.18	RINGINARUM	21	27	48	4,11%	37.446	1,28
19	33.24.19	NGAMPEL	8	9	17	1,45%	36.391	0,47
20	33.24.20	KALIWUNGU SELATAN	28	36	64	5,47%	49.202	1,30
Jumlah			547	622	1.169	100%	1.017.212	1,15

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kendal Tahun 2020

Keadaan penduduk pendatang dapat dilihat pada tabel 3.29 dimana pendatang atau migrasi penduduk masuk Kabupaten Kendal sesuai hasil pendaftaran penduduk pindah datang tahun 2020 adalah 1.169 orang. Jika diperhatikan pada masing-masing kecamatan, penduduk datang terbesar di wilayah kecamatan Kaliwungu, sedangkan yang terkecil di wilayah Kecamatan Ngampel.

b) Migrasi Keluar

Angka migrasi keluar menunjukkan banyaknya migran yang keluar dari suatu kecamatan per 1000 penduduk di kecamatan asal dalam satu tahun.

Tabel 3.31 Angka Migrasi Keluar Kabupaten Kendal

No	Kecamatan		Jumlah Migrasi Keluar				Jumlah Penduduk Pertengahan Periode	Angka Migrasi Keluar
	Kode	Nama	Pria	Wanita	Jumlah			
					n	%		
1	33.24.01	PLANTUNGAN	101	107	208	3,22%	32.344	6,43
2	33.24.02	PAGERUYUNG	133	111	244	3,78%	35.937	6,79
3	33.24.03	SUKOREJO	147	173	320	4,96%	60.485	5,29
4	33.24.04	PATEAN	162	163	325	5,04%	52.675	6,17
5	33.24.05	SINGOROJO	157	183	340	5,27%	53.258	6,38
6	33.24.06	LIMBANGAN	136	120	256	3,97%	35.288	7,25
7	33.24.07	BOJA	316	360	676	10,47%	78.702	8,59
8	33.24.08	KALIWUNGU	189	220	409	6,34%	63.693	6,42
9	33.24.09	BRANGSONG	124	136	260	4,03%	50.755	5,12
10	33.24.10	PEGANDON	86	121	207	3,21%	38.987	5,31
11	33.24.11	GEMUH	174	126	300	4,65%	52.579	5,71

12	33.24.12	WELERI	261	269	530	8,21%	61.661	8,60
13	33.24.13	CEPIRING	115	153	268	4,15%	53.522	5,01
14	33.24.14	PATEBON	163	193	356	5,52%	60.476	5,89
15	33.24.15	KENDAL	197	229	426	6,60%	59.232	7,19
16	33.24.16	ROWOSARI	188	196	384	5,95%	53.780	7,14
17	33.24.17	KANGKUNG	138	154	292	4,52%	50.806	5,75
18	33.24.18	RINGINARUM	109	133	242	3,75%	37.446	6,46
19	33.24.19	NGAMPEL	73	65	138	2,14%	36.391	3,79
20	33.24.20	KALIWUNGU SELATAN	143	130	273	4,23%	49.202	5,55
Jumlah			3.112	3.342	6.454	100%	1.017.212	6,34

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kendal Tahun 2020.

Angka migrasi keluar Kabupaten Kendal rata-rata 6,34 artinya bahwa dari 1.000 orang penduduk Kabupaten Kendal terdapat 6-7 orang penduduk yang keluar dari wilayah ini. Angka migrasi keluar tertinggi berada di Kecamatan Weleri. Sedangkan yang terkecil berada di wilayah Kecamatan Ngampel.

c) Angka Migrasi Netto

Angka migrasi netto adalah banyaknya migran netto (yang masuk dikurangi yang keluar) per 1.000 penduduk Kabupaten tersebut.

Tabel 3.32 Angka Migrasi Netto Kabupaten Kendal

No	Kecamatan		Jumlah Migrasi			Jumlah Penduduk Pertengahan Tahun	Angka Migrasi Netto
	Kode	Nama	Masuk	Keluar	Selisih		
1	33.24.01	PLANTUNGAN	193	252	-59	32187.5	-1.83
2	33.24.02	PAGERUYUNG	181	221	-40	35400.5	-1.13
3	33.24.03	SUKOREJO	196	367	-171	58627.5	-2.92
4	33.24.04	PATEAN	186	384	-198	51183.5	-3.87
5	33.24.05	SINGOROJO	246	372	-126	52023.5	-2.42
6	33.24.06	LIMBANGAN	247	352	-105	34269.5	-3.06
7	33.24.07	BOJA	710	714	-4	75032	-0.05
8	33.24.08	KALIWUNGU	460	470	-10	61083.5	-0.16
9	33.24.09	BRANGSONG	162	277	-115	48906	-2.35
10	33.24.10	PEGANDON	128	262	-134	37245.5	-3.6
11	33.24.11	GEMUH	228	367	-139	50911.5	-2.73
12	33.24.12	WELERI	416	704	-288	59431.5	-4.85
13	33.24.13	CEPIRING	179	308	-129	51547.5	-2.5
14	33.24.14	PATEBON	167	391	-224	58395.5	-3.84
15	33.24.15	KENDAL	227	464	-237	56913	-4.16
16	33.24.16	ROWOSARI	258	458	-200	53276.5	-3.75
17	33.24.17	KANGKUNG	116	370	-254	49542.5	-5.13

18	33.24.18	RINGINARUM	174	240	-66	36440	-1.81
19	33.24.19	NGAMPEL	115	220	-105	35248.5	-2.98
20	33.24.20	KALIWUNGU SELATAN	286	327	-41	47513.5	-0.86
Jumlah			4,875	7,520	-2,645	985179	-2.68

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kendal Tahun 2020

Migrasi netto di Kabupaten Kendal tahun 2020 adalah -2,68. Dengan demikian, disebut migrasi negatif dimana jumlah yang masuk lebih kecil dari pada jumlah yang keluar.

BAB IV KEPEMILIKAN DOKUMEN KEPENDUDUKAN

Dokumen Kependudukan seperti KTP, Kartu Keluarga, Akta Kelahiran, Akta Kematian dan Akta Perkawinan/ Perceraian wajib dimiliki oleh penduduk Indonesia. Dokumen kependudukan ini mempunyai kekuatan hukum yang mengikat secara perdata bagi pemiliknya. Misalnya akta kelahiran, menunjukkan hubungan perdata pemilik akta dengan orang tuanya, akta kematian juga menunjukkan hubungan perdata dengan ahli waris, demikian pula akta-akta yang lain. Kepemilikan dokumen ini selain mempunyai kekuatan legal, juga dapat digunakan untuk memperoleh pelayanan sosial dasar yang dibutuhkan dalam kehidupan sehari-hari. Sementara bagi pemerintah, kepemilikan dokumen kependudukan bermanfaat dalam melakukan kegiatan pengadministrasian penduduk berdasarkan hak legalnya serta memperkuat database penduduk dan pelayanan publik.

A. Kepemilikan Kartu Keluarga

Kartu keluarga menunjukkan hubungan kekerabatan antara kepala keluarga dengan anggota keluarganya. Kartu keluarga (KK) merupakan kartu identitas yang memuat data tentang nama, susunan, dan hubungan dalam keluarga, serta identitas anggota keluarga seperti umur, jenis kelamin, status perkawinan, status pekerjaan, status kecacatan dan lain sebagainya.

Tabel 4.1 Kepemilikan Kartu Keluarga

No	Kecamatan		Jumlah	
	Kode	Nama	n	%
1	33.24.01	PLANTUNGAN	11.149	3,17%
2	33.24.02	PAGERUYUNG	12.456	3,54%
3	33.24.03	SUKOREJO	20.979	5,96%
4	33.24.04	PATEAN	18.554	5,27%
5	33.24.05	SINGOROJO	18.268	5,19%
6	33.24.06	LIMBANGAN	12.136	3,45%
7	33.24.07	BOJA	27.277	7,75%
8	33.24.08	KALIWUNGU	21.422	6,08%
9	33.24.09	BRANGSONG	17.425	4,95%
10	33.24.10	PEGANDON	13.524	3,84%
11	33.24.11	GEMUH	18.424	5,23%
12	33.24.12	WELERI	21.349	6,06%
13	33.24.13	CEPIRING	18.907	5,37%
14	33.24.14	PATEBON	20.520	5,83%
15	33.24.15	KENDAL	19.957	5,67%
16	33.24.16	ROWOSARI	18.520	5,26%
17	33.24.17	KANGKUNG	18.070	5,13%
18	33.24.18	RINGINARUM	13.658	3,88%

19	33.24.19	NGAMPEL	12.880	3,66%
20	33.24.20	KALIWUNGU SELATAN	16.683	4,74%
Jumlah			352.158	100%

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kendal Tahun 2020

B. Kepemilikan Kartu Tanda Penduduk

Seperti Kartu Keluarga, Kartu Tanda Penduduk hampir selalu menjadi persyaratan pelayanan publik lainnya, sehingga hampir semua penduduk yang terdaftar memiliki KTP. Sampai dengan akhir tahun 2020, jumlah penduduk Kabupaten kendal yang memiliki KTP dan telah melakukan perekaman KTP elektronik adalah 760.855 orang dari wajib KTP sebanyak 762.540 orang, penduduk yang belum melakukan perekaman dan belum memiliki KTP tinggal 0,22% dari jumlah penduduk wajib KTP atau 1.685 jiwa. Lebih jelasnya terlihat dalam tabel berikut :

Tabel 4.2 Kepemilikan Kartu Tanda Penduduk (KTP)

No	Kecamatan		Jumlah Penduduk Memiliki KTP		Jumlah Penduduk Wajib KTP		Persentase Kepemilikan KTP
	Kode	Nama	n	%	n	%	
1	33.24.01	PLANTUNGAN	24.714	3,25%	24.763	3,25%	99,80%
2	33.24.02	PAGERUYUNG	27.042	3,55%	27.102	3,55%	99,78%
3	33.24.03	SUKOREJO	45.712	6,01%	45.824	6,01%	99,76%
4	33.24.04	PATEAN	39.568	5,20%	39.671	5,20%	99,74%
5	33.24.05	SINGOROJO	39.676	5,21%	39.796	5,22%	99,70%
6	33.24.06	LIMBANGAN	26.579	3,49%	26.646	3,49%	99,75%
7	33.24.07	BOJA	58.840	7,73%	58.992	7,74%	99,74%
8	33.24.08	KALIWUNGU	46.628	6,13%	46.741	6,13%	99,76%
9	33.24.09	BRANGSONG	37.802	4,97%	37.889	4,97%	99,77%
10	33.24.10	PEGANDON	29.044	3,82%	29.091	3,82%	99,84%
11	33.24.11	GEMUH	39.404	5,18%	39.468	5,18%	99,84%
12	33.24.12	WELERI	46.038	6,05%	46.108	6,05%	99,85%
13	33.24.13	CEPIRING	39.829	5,23%	39.915	5,23%	99,78%
14	33.24.14	PATEBON	45.074	5,92%	45.157	5,92%	99,82%
15	33.24.15	KENDAL	43.836	5,76%	43.939	5,76%	99,77%
16	33.24.16	ROWOSARI	40.504	5,32%	40.605	5,32%	99,75%
17	33.24.17	KANGKUNG	38.079	5,00%	38.159	5,00%	99,79%
18	33.24.18	RINGINARUM	28.748	3,78%	28.803	3,78%	99,81%
19	33.24.19	NGAMPEL	27.079	3,56%	27.127	3,56%	99,82%
20	33.24.20	KALIWUNGU SELATAN	36.659	4,82%	36.744	4,82%	99,77%
Jumlah			760.855	100%	762.540	100%	99,78%

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kendal Tahun 2020

C. Kepemilikan Akta

Akta catatan sipil merupakan dokumen yang diterbitkan oleh Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil dan berdampak hukum terhadap status keperdataan seseorang. Oleh karenanya, setiap penduduk yang mengalami peristiwa penting wajib dicatatkan untuk mendapatkan akta pencatatan sipil.

Akta kelahiran menimbulkan hukum keperdataan antara suami dan istri, serta anak yang dilahirkan dalam perkawinan. Akta kematian merupakan dokumen untuk dapat dibukanya pembagian waris, pensiun, dan lain-lain. Akta perceraian merupakan dokumen legal yang membuktikan putusanya sebuah perkawinan. Akta pengakuan anak merupakan dokumen legal yang menimbulkan hubungan hukum keperdataan antara anak yang lahir di luar perkawinan dengan ayah biologis.

Belum lengkapnya informasi yang diberikan oleh penduduk dalam mengisi formulir F.1-01 khususnya informasi tentang kepemilikan akta catatan sipil seperti akta kelahiran, akta perkawinan, akta perceraian, akta kematian dan akta pengakuan anak, menyebabkan sulitnya memperoleh informasi tentang kepemilikan akta-akta catatan sipil oleh penduduk dari database kependudukan SIAK. Oleh karenanya dalam profil perkembangan kependudukan ini hanya menyajikan kepemilikan akta kelahiran yang telah diinput database SIAK.

1. Kepemilikan Akta Kelahiran

Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2002 tentang Perlindungan Anak sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2014 menjamin setiap anak untuk dicatatkan kelahirannya. Untuk meningkatkan jumlah kepemilikan akta kelahiran, maka pemerintah telah mengeluarkan Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2013, dimana terdapat 3 (tiga) item penting yang berkaitan dengan percepatan capaian kepemilikan akta pencatatan sipil yaitu :

- Pelayanan gratis untuk memperoleh dokumen akta pencatatan sipil;
- Dihapuskannya denda keterlambatan pembuatan akta pencatatan sipil;
- Perubahan azas pencatatan sipil yang semula pada azas peristiwa menjadi azas domisili dimana penduduk dapat membuat akta pencatatan sipil di tempat domisili walaupun tempat terjadinya peristiwa penting berbeda.

Tabel 4.3 Kepemilikan Akta Kelahiran Kabupaten Kendal

No	Kecamatan		Jumlah Penduduk Memiliki Akta Kelahiran		Jumlah Penduduk		Persentase Kepemilikan Akta Kelahiran
	Kode	Nama	n	%	n	%	
1	33.24.01	PLANTUNGAN	17.656	2,42%	32.643	3,19%	54,09%
2	33.24.02	PAGERUYUNG	20.859	2,86%	36.351	3,56%	57,38%
3	33.24.03	SUKOREJO	37.559	5,16%	61.231	5,99%	61,34%
4	33.24.04	PATEAN	41.843	5,74%	52.977	5,18%	78,98%
5	33.24.05	SINGOROJO	31.793	4,36%	53.772	5,26%	59,13%
6	33.24.06	LIMBANGAN	19.481	2,67%	35.502	3,47%	54,87%
7	33.24.07	BOJA	46.549	6,39%	79.768	7,80%	58,36%
8	33.24.08	KALIWUNGU	41.023	5,63%	63.887	6,25%	64,21%

9	33.24.09	BRANGSONG	43.200	5,93%	50.933	4,98%	84,82%
10	33.24.10	PEGANDON	26.395	3,62%	39.008	3,82%	67,67%
11	33.24.11	GEMUH	49.305	6,77%	52.709	5,15%	93,54%
12	33.24.12	WELERI	40.010	5,49%	61.581	6,02%	64,97%
13	33.24.13	CEPIRING	50.201	6,89%	53.339	5,22%	94,12%
14	33.24.14	PATEBON	45.107	6,19%	60.654	5,93%	74,37%
15	33.24.15	KENDAL	51.469	7,06%	59.546	5,82%	86,44%
16	33.24.16	ROWOSARI	31.363	4,31%	54.078	5,29%	58,00%
17	33.24.17	KANGKUNG	45.539	6,25%	50.835	4,97%	89,58%
18	33.24.18	RINGINARUM	20.845	2,86%	37.565	3,67%	55,49%
19	33.24.19	NGAMPEL	28.232	3,88%	36.481	3,57%	77,39%
20	33.24.20	KALIWUNGU SELATAN	40.079	5,50%	49.625	4,85%	80,76%
Jumlah			728.508	100,00%	1.022.485	100,00%	71,25%

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kendal Tahun 2020

Secara umum, kepemilikan akta kelahiran di Kabupaten Kendal yang tercatat pada database SIAK sebesar 71,25%. Kepemilikan akta kelahiran terbesar yaitu di Kecamatan Cepiring yakni 94,12% dan yang terendah 54,09% di Kecamatan Plantungan.

2. Kepemilikan Akta Perkawinan

Akta kawin merupakan identitas atas penduduk yang berstatus kawin sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku. Akta perkawinan memberikan kekuatan hukum atas ikatan antara laki-laki dan perempuan dalam membentuk keluarga dengan seluruh hak dan kewajiban yang melekat di dalamnya. Namun perlu digaris bawahi bahwa data kepemilikan akta perkawinan ini hanya bagi penduduk yang beragama non Islam. Sementara bagi penduduk yang beragama Islam, data kepemilikan akta perkawinan dalam bentuk surat nikah berada di Kantor Kementerian Agama Kabupaten Kendal.

Tabel 4.4 Kepemilikan Akta Perkawinan di Kabupaten Kendal

No	Kecamatan		Jumlah Penduduk Memiliki Akta Perkawinan		Jumlah Penduduk Berstatus Kawin		Persentase Kepemilikan Akta Perkawinan
	Kode	Nama	n	%	n	%	
1	33.24.01	PLANTUNGAN	13.063	3,12%	17.084	3,32%	76,46%
2	33.24.02	PAGERUYUNG	14.845	3,54%	19.309	3,75%	76,88%
3	33.24.03	SUKOREJO	27.325	6,52%	32.228	6,26%	84,79%
4	33.24.04	PATEAN	23.871	5,70%	28.680	5,57%	83,23%
5	33.24.05	SINGOROJO	23.129	5,52%	28.561	5,55%	80,98%
6	33.24.06	LIMBANGAN	12.580	3,00%	18.909	3,67%	66,53%
7	33.24.07	BOJA	36.169	8,63%	40.915	7,95%	88,40%
8	33.24.08	KALIWUNGU	23.115	5,52%	30.841	5,99%	74,95%
9	33.24.09	BRANGSONG	22.283	5,32%	25.249	4,91%	88,25%
10	33.24.10	PEGANDON	15.421	3,68%	18.790	3,65%	82,07%

11	33.24.11	GEMUH	22.701	5,42%	25.833	5,02%	87,88%
12	33.24.12	WELERI	25.909	6,18%	29.327	5,70%	88,35%
13	33.24.13	CEPIRING	24.231	5,78%	26.182	5,09%	92,55%
14	33.24.14	PATEBON	23.748	5,67%	29.714	5,77%	79,92%
15	33.24.15	KENDAL	26.242	6,26%	28.734	5,58%	91,33%
16	33.24.16	ROWOSARI	13.952	3,33%	26.295	5,11%	53,06%
17	33.24.17	KANGKUNG	24.151	5,76%	25.974	5,05%	92,98%
18	33.24.18	RINGINARUM	10.711	2,56%	19.187	3,73%	55,82%
19	33.24.19	NGAMPEL	14.449	3,45%	18.226	3,54%	79,28%
20	33.24.20	KALIWUNGU SELATAN	21.183	5,05%	24.555	4,77%	86,27%
Jumlah			419.078	100,00%	514.593	100,00%	81,44%

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kendal Tahun 2020

Dari tabel di atas, terlihat bahwa jumlah penduduk Kabupaten Kendal yang berstatus kawin adalah 514.593 orang, sementara kepemilikan akta perkawinan bagi penduduk muslim maupun non muslim sebesar 419.078 orang. Ini artinya 81.44% penduduk kabupaten Kendal telah memiliki bukti perkawinan yang sah.

3. Kepemilikan Akta Perceraian

Akta cerai merupakan dokumen kependudukan yang wajib dimiliki oleh penduduk yang berstatus cerai hidup. Berikut data kepemilikan akta perceraian di Kabupaten kendal Tahun 2020 :

Tabel 4.5 Kepemilikan Akta Perceraian Kabupaten Kendal

No	Kecamatan		Jumlah Penduduk Memiliki Akta Perceraian		Jumlah Penduduk Berstatus Cerai Hidup		Persentase Kepemilikan Akta Perceraian
	Kode	Nama	n	%	n	%	
1	33.24.01	PLANTUNGAN	570	2,72%	616	2,71%	92,53%
2	33.24.02	PAGERUYUNG	629	3,00%	682	3,00%	92,23%
3	33.24.03	SUKOREJO	1.122	5,35%	1.231	5,41%	91,15%
4	33.24.04	PATEAN	1.114	5,31%	1.191	5,23%	93,53%
5	33.24.05	SINGOROJO	1.030	4,91%	1.087	4,77%	94,76%
6	33.24.06	LIMBANGAN	576	2,75%	644	2,83%	89,44%
7	33.24.07	BOJA	1.599	7,63%	1.679	7,37%	95,24%
8	33.24.08	KALIWUNGU	1.181	5,63%	1.244	5,46%	94,94%
9	33.24.09	BRANGSONG	1.063	5,07%	1.134	4,98%	93,74%
10	33.24.10	PEGANDON	1.035	4,94%	1.082	4,75%	95,66%
11	33.24.11	GEMUH	1.217	5,81%	1.285	5,64%	94,71%
12	33.24.12	WELERI	1.590	7,59%	1.673	7,35%	95,04%
13	33.24.13	CEPIRING	1.272	6,07%	1.345	5,91%	94,57%
14	33.24.14	PATEBON	1.213	5,79%	1.353	5,94%	89,65%
15	33.24.15	KENDAL	1.192	5,69%	1.246	5,47%	95,67%
16	33.24.16	ROWOSARI	863	4,12%	1.236	5,43%	69,82%
17	33.24.17	KANGKUNG	1.068	5,10%	1.121	4,92%	95,27%
18	33.24.18	RINGINARUM	885	4,22%	1.049	4,61%	84,37%

19	33.24.19	NGAMPEL	780	3,72%	854	3,75%	91,33%
20	33.24.20	KALIWUNGU SELATAN	962	4,59%	1.016	4,46%	94,69%
Jumlah			20.961	100,00%	22.768	100,00%	92,06%

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kendal Tahun 2020

Prosentase kepemilikan akta perceraian Kabupaten Kendal adalah 92,06% dengan kepemilikan terbesar terdapat di Kecamatan Kendal dengan 95,67%, dan jumlah terkecil terdapat di Kecamatan Rowosari yakni 69,82%.

4. Kepemilikan Akta Kematian

Administrasi kependudukan bukan saja dibutuhkan oleh Warga Negara Indonesia yang masih hidup, namun juga berlaku untuk yang telah meninggal dunia. Mengurus akta kematian, sama pentingnya dengan kepengurusan akta kelahiran. Kegunaan akta kematian adalah untuk persyaratan pengurusan pembagian waris, baik bagi istri atau suami maupun anak, sebagai syarat ketikan akan menikah lagi bagi duda/ janda, mengurus pensiun bagi ahli warisnya serta mengurus uang duka, tunjangan kecelakaan, Taspen, asuransi dan lain sebagainya.

Melihat pentingnya akta kematian bagi keluarga yang ditinggalkan, maka masyarakat perlu segera membiasakan diri untuk melakukan kepengurusan akta kematian karena terkait status hukum seseorang. Kepemilikan akta kematian jika dikaitkan dengan pelaporan kematian akan mendukung pendataan penduduk yang lebih akurat dari sisi jumlah penduduk sehingga dapat mengatasi masalah mengenai jumlah penduduk yang tidak sesuai antara *defacto* dengan *dejure*.

Tabel 4.6 Kepemilikan Akta Kematian Tahun 2020

No	Kecamatan		Jumlah Penduduk Mati Yang Memiliki Akta Kematian		Jumlah Keseluruhan Penduduk Mati		Persentase Kepemilikan Akta Kematian
	Kode	Nama	n	%	n	%	
1	33.24.01	PLANTUNGAN	326	1,69%	405	1,71%	80,49%
2	33.24.02	PAGERUYUNG	600	3,11%	631	2,67%	95,09%
3	33.24.03	SUKOREJO	853	4,43%	908	3,84%	93,94%
4	33.24.04	PATEAN	701	3,64%	741	3,13%	94,60%
5	33.24.05	SINGOROJO	812	4,21%	888	3,75%	91,44%
6	33.24.06	LIMBANGAN	862	4,47%	902	3,81%	95,57%
7	33.24.07	BOJA	1.695	8,80%	1.801	7,61%	94,11%
8	33.24.08	KALIWUNGU	1.383	7,18%	2.169	9,17%	63,76%
9	33.24.09	BRANGSONG	574	2,98%	609	2,57%	94,25%
10	33.24.10	PEGANDON	1.043	5,41%	1.111	4,69%	93,88%
11	33.24.11	GEMUH	1.153	5,98%	1.220	5,16%	94,51%
12	33.24.12	WELERI	1.171	6,08%	1.231	5,20%	95,13%
13	33.24.13	CEPIRING	1.066	5,53%	1.815	7,67%	58,73%
14	33.24.14	PATEBON	1.297	6,73%	2.689	11,36%	48,23%
15	33.24.15	KENDAL	1.718	8,92%	1.786	7,55%	96,19%

16	33.24.16	ROWOSARI	664	3,45%	712	3,01%	93,26%
17	33.24.17	KANGKUNG	900	4,67%	956	4,04%	94,14%
18	33.24.18	RINGINARUM	548	2,84%	985	4,16%	55,63%
19	33.24.19	NGAMPEL	778	4,04%	916	3,87%	84,93%
20	33.24.20	KALIWUNGU SELATAN	1.125	5,84%	1.191	5,03%	94,46%
Jumlah			19.269	100,00%	23.666	100,00%	81,42%

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kendal Tahun 2020

Prosentase kepemilikan akta kematian Kabupaten Kendal adalah 81,42% dengan kepemilikan terbesar terdapat di Kecamatan Kendal dengan 96,19%, dan jumlah terkecil terdapat di Kecamatan Rowosari yakni 48,23%.

BAB V

P E N U T U P

Demikian sajian Profil Perkembangan Kependudukan Kabupaten Kendal Tahun 2020. Tiada gading yang tak retak, disadari Buku Profil Perkembangan Kependudukan ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu kami mohon dukungan dari berbagai pihak untuk penyempurnaan Buku Profil Perkembangan Kependudukan Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kendal.

Harapan ke depan Buku Profil Perkembangan Kependudukan Kabupaten Kendal ini mampu mempresentasikan kondisi Kabupaten Kendal dan dapat dipergunakan sebagai sumber informasi bagi pelaksanaan program dan kebijakan dalam membangun Kabupaten Kendal di berbagai sector.

Terima kasih.

Penyusun

DAFTAR PUSTAKA

Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2013, tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2006, tentang Administrasi Kependudukan

Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2007, tentang Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2006, tentang Administrasi Kependudukan

Peraturan Presiden Nomor 25 Tahun 2008, tentang Persyaratan dan Tata Cara Pendaftaran Penduduk dan Pencatatan Sipil

Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 65 Tahun 2010, tentang Penyusunan Profil Perkembangan Kependudukan



Kendal Handal
Beautiful Land, Good Business

**DINAS KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL
KABUPATEN KENDAL**